

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**TAHUN 2015**

**BALAI PEMUDA DAN OLAHRAGA**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA**  
**DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

nDalem Ngadiwinatan Suryoputran KT II/ 23 Alun-alun Kidul Kraton Yogyakarta



Disusun Oleh:

**SUWARTINI**

**12110244033**

**PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

# BAB I

## PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi negeri yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta mempunyai tujuan untuk mendidik serta menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional. Salah satu program yang diberikan kepada mahasiswa untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional yaitu dengan melaksanakan PPL. PPL (Praktik Pengalaman Lapangan), saat ini menjadi konsentrasi untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi calon pendidik/guru. Secara legal sebagaimana tertulis dalam Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005, bahwa pendidik dan tenaga kependidikan dituntut untuk memiliki sejumlah kompetensi. Kompetensi tersebut antara lain adalah, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya dunia pendidikan sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan dan mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Adapun tujuan PPL ini adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi kependidikan. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan di dalam lembaga lembaga pendidikan. Serta meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam lembaga pendidikan.

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

- a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran disekolah atau lembaga.
- b. Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisator*, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.
- c. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.

- d. Mendapat bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah, klub, atau lembaga.
- e. Meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan dilingkungan sekitar sekolah, klub dan lembaga dll.

Sebelum melaksanakan program PPL, diperlukan sejumlah data yang akan menjadi dasar pelaksanaan program tersebut melalui kegiatan observasi. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa dibagi menjadi dua macam, yaitu observasi kondisi fisik lembaga yang berhubungan dengan fasilitas yang tersedia dan observasi kondisi non-fisik lembaga. Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan, maka diperoleh data mengenai UPT Pengelola TK dan SD Wilayah Utara yang dibagi menjadi dua yaitu kondisi fisik dan kondisi non-fisik.

#### **A. Analisis Situasi**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di Balai Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 13-20 Februari 2015, khususnya pada Kepala Sub Bagian Tata Usaha Balai Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta, diperoleh beberapa informasi sebagai berikut:

##### **a. Keadaan Lokasi**

Balai Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta (BPO DIY) beralamat di nDalem Ngadiwinatan Suryoputran KT II/23 Alun-alun Kraton Yogyakarta, Yogyakarta. Kantor BPO DIY terletak di sebelah utara Alun-Alun Kidul Yogyakarta, bersebelahan dengan Sasana Hinggil Kraton Yogyakarta. Letaknya strategis berada di area pusat pemerintahan dan di kelilingi banyak sekolah. Lokasinya yang berseberangan dengan Alun-alun Yogyakarta membuat kondisinya mudah diakses dan di ketahui oleh masyarakat. Selain itu, dengan letak yang berdekatan dengan Alun-alun Kidul tersebut dapat mengikuti, melihat dan berpartisipasi dengan segala aktivitas yang dilakukan masyarakat khususnya di bidang kepemudaan dan keolahragaan.

##### **b. Keadaan Gedung**

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 0304/0/1984, pembinaan kepemudaan dan

keolahragaan sebelum otonomi daerah ditangani oleh Bidang Pembinaan Generasi Muda dan bidang keolahragaan Kantor wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi. Setelah otonomi daerah dan dengan dikeluarkannya Peraturan daerah Nomor 7 Tahun 2002 dan Keputusan Gubernur Nomor 159 Tahun 2002, mulai tahun 2003 Pembinaan Kepemudaan ditangani oleh Balai Pengembangan tahun 2003 Pembinaan Kepemudaan ditangani oleh Balai Pengembangan Pemuda dan Olahraga (BPPO) yang merupakan unit pelaksana teknis Dinas Pendidikan Provinsi DIY. Sedangkan untuk pembinaan keolahragaan ditangani oleh Seksi Olahraga Bidang PLS Dinas Pendidikan Provinsi.

Dengan dikeluarkannya Peraturan Gubernur DIY nomor 49 tahun 2008, tanggal 12 Desember 2008 Pembinaan Kepemudaan dan Keolahragaan dijadikan satu unit yang ditangani oleh Balai Pemuda dan Olahraga (BPO), yang merupakan satu unit yang merupakan Unit Pelaksana teknis Dinas (UPTD) Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Balai Pemuda dan Olahraga (BPO) memperoleh kepercayaan untuk menempati tempat kerja di nDalem Ngadiwinatan Suryoputran KT II/23 Alun-alun Selatan Yogyakarta. Tempat tersebut sebelumnya merupakan rumah milik Pangeran Hadiwinoto Putra Sri Sultan Hamengku Buwono VIII yang selanjutnya rumah tersebut digunakan oleh Sekolah Seni Tari di bawah naungan kantor Wilayah Departemen pendidikan dan kebudayaan (Kanwil Depdikbud) Provinsi DIY. Kemudian rumah tersebut dipakai untuk Kantor Bidang Pembinaan Generasi Muda. Setelah Bidang Pembinaan Generasi Muda tidak ada selanjutnya dipakai oleh Balai Pengembangan Pemuda dan Olahraga (BPPO) yang sekarang bernama Balai Pemuda dan Olahraga (BPO) dan mempunyai tugas sebagai unit pelaksana teknis Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga bidang kepemudaan dan Keolahragaan.

Kondisi gedung yang digunakan sebagai kantor Balai Pemuda dan Olahraga masih asli peninggalan Keraton Yogyakarta karena memang pada dasarnya gedung tersebut dulunya merupakan rumah tinggal milik Kerabat Keraton Yogyakarta. Bangunannya masih berbentuk Rumah Joglo yang merupakan rumah khas Yogyakarta.

Di depan rumah terdapat halaman luas yang digunakan untuk kegiatan kepemudaan dan keolahragaan maupun apel pagi karyawan. Sedangkan di dalam ruangan terdapat beberapa ruangan, diantaranya:

1. Ruang Kepala BPO
2. Ruang Kepala Subbag TU
3. Ruang Kasi pemuda
4. Ruang Staff Kepala
5. Ruang Seksi Pemuda
6. Ruang Seksi Olahraga, dan
7. Ruang Pertemuan

Di samping bangunan kantor Balai Pemuda dan Olahraga terdapat tempat parkir dan Mushola. Bersebelahan dengan Mushola terdapat gedung baru di sayap timur yang terdiri atas beberapa ruangan, yaitu:

1. Ruang Kasi Olahraga
2. Ruang Seksi Olahraga
3. Ruang Rapat Seksi Olahraga

Di sisi utara kantor terdapat bangunan atau rumah yang digunakan sebagai tempat tinggal penjaga dan kantin. Bangunan kantor BPO DIY meskipun masih asli peninggalan keraton tetapi masih tetap terawat dan kelihatan rapi, dan dilengkapi dengan sarana prasarana yang memadai sehingga dapat mendukung aktivitas kerja para karyawan. Sistem Absensi para karyawan juga sudah menggunakan teknologi sidik jari.

**c. Keadaan Sarana Prasarana**

Keadaan sarana prasarana yang ada di UPT Utara sudah bisa dikatakan baik dan layak. Kepala Balai Pemuda, Kepala Sub bagian Tata Uaha, Kepala seksi Pemuda, dan Kepala Seksi Olahraga menempati ruang tersendiri yang terpisah dengan Staffnya tetapi masih bersebelahan, dengan kursi dan meja kerja yang layak, serta kursi tamu yang berbeda dengan kursi kerja. Keadaan ruang pada masing-masing pimpinan juga sudah lengkap dengan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Terlebih lagi sudah dilengkapi dengan Ruang Staff Kepala yang dapat membuat sistem kerja khususnya dengan agenda Kepala Balai Pemuda dan

Olahraga menjadi lebih terorganisir. Staff yang ada di dalam ruangan yaitu Ruang Seksi Pemuda dan Seksi Tata Usaha meskipun berada dalam satu ruangan namun dibuat menjadi dua bagian yang terpisah yaitu bagian Barat dan Timur sehingga tetap terkondisikan dengan baik. Fasilitasnya pun sudah tergolong lengkap, meliputi meja dan kursi kerja, komputer di setiap meja kerja, 4 buah rak yang digunakan untuk penyimpanan arsip, kipas angin ataupun AC di setiap ruangan serta 5 buah mesin print yang berfungsi dengan baik. Beberapa Staff juga ada yang membawa laptop pribadi. Sarana telepon kantor juga masih dimanfaatkan dengan baik. Rak dan laci kantor yang digunakan sebagai penyimpan berkas-berkas pun sudah memadai, sehingga Staff dapat bekerja dengan nyaman.

#### **d. Keadaan Personalia**

Pegawai di Balai Pemuda dan Olahraga berjumlah 55 orang. Kepala UPT dan staff sangat menjaga hubungan baik antara yang satu dengan yang lainnya. Hubungan antar pegawai ini sudah dianggap seperti saudara sendiri, kepedulian antar sesama sangat tinggi dan juga toleransi antar sesama. Orang yang terdiri atas pejabat struktural sebanyak 4 orang dan pejabat fungsional umum sebanyak 51 orang. Untuk pejabat struktural meliputi:

- 1) Pejabat Eselon III : 1 orang
- 2) Pejabat Eselon IV : 3 orang

Apabila dilihat dari jenjang pendidikan formal, jumlah personil yang ada di Balai

Pemuda dan Olahraga sebagai berikut:

- 1) Pasca Sarjana : 2 orang
- 2) Sarjana : 22 orang
- 3) D III : 2 orang
- 4) D II/ I : 1 orang
- 5) SMA/ Sederajat : 27 orang
- 6) SMP : 1 orang

Berdasarkan pangkat dan golongan

- 1) Pembina (IV/ a) : 2 orang
- 2) Penata Tingkat I(III/ d) : 10 orang
- 3) Penata (III/ c) : 2 orang

- 4) Penata Muda Tingkat I (III/ b) : 18 orang
- 5) Penata Muda (III/ a) : 1 orang
- 6) Pengatur (II/ c) : 4 orang
- 7) Pengatur Muda Tingkat I (II/ b) : 13 orang
- 8) Pengatur Muda (II/ a) : 1 orang
- 9) Juru Tingkat I : 1 orang

**e. Tugas Pokok dan Fungsi Balai Pemuda dan Olahraga (BPO)**

1. Tugas Pokok dan Fungsi Balai Pemuda dan Olahraga (BPO)

a) Tugas Pokok

Balai Pemuda dan Olahraga (BPO) mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan Daerah bidang Balai Pemuda dan Olahraga (BPO).

b) Fungsi Balai Pemuda dan Olahraga (BPO)

- 1. Penyusunan program Balai Pemuda dan Olahraga (BPO)
- 2. Penyusunan kebijakan teknis di bidang Pemuda dan Olahraga
- 3. Pembinaan Kepemudaan dan Keolahragaan
- 4. Fasilitas kegiatan Kepemudaan dan Keolahragaan
- 5. Penyusunan pedoman kegiatan Kepemudaan dan Keolahragaan
- 6. Pengelolaan sarana dan prasarana Kepemudaan dan Keolahragaan
- 7. Penyelenggaraan ketatausahaan
- 8. Pelaksanaan evaluasi dan penyusunan program Balai Pemuda dan Olahraga (BPO)
- 9. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsi

**f. Tugas Pokok dan Fungsi Setiap Bagian dan Bidang**

a) Subbag Tata Usaha

Subbag tata usaha memiliki tugas pokok yaitu melaksanakan kearsipan, keuangan, kepegawaian, pengelolaan barang, kerumahtanggaan, kehumasan, kepustakaan, serta penyusunan program dan laporan kinerja. Sedangkan fungsi subbag tata usaha adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan program Subbag Tata Usaha;
- b. Penyusunan Program Balai;
- c. Pengelolaan kearsipan;

- d. Pengelolaan keuangan;
- e. Penyelenggaraan kepegawaian;
- f. Penyelenggaraan kegiatan rumah tangga;
- g. Pengelolaan barang;
- h. Penyelenggaraan kehumasan;
- i. Pengelolaan kepustakaan;
- j. Pengelolaan data, pelayanan informasi dan pengembangan system informasi;
- k. Monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan program Balai;
- l. Pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan subbag  
Tata Usaha

b) Seksi Pemuda

Seksi pemuda memiliki tugas pokok yaitu mengembangkan dan memfasilitasi kegiatan kepemudaan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, seksi pemuda memiliki fungsi:

- a. Penyusunan program Seksi Pemuda
- b. Penyiapan pedoman teknis kepemudaan
- c. Pengelolaan data kepemudaan
- d. Penyusunan standarisasi dan penyelenggaraan pembinaan kepemudaan
- e. Fasilitasi penyelenggaraan kegiatan kepemudaan dan lembaga kepemudaan
- f. Pelaksanaan pengembangan model dan program pembinaan kepemudaan
- g. Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan dan pendampingan terhadap tenaga teknis kepemudaan
- h. Penyuluhan dan evaluasi pengembangan model dan program pembinaan kepemudaan
- i. Pengawasan, pengendalian dan pelaksanaan evaluasi program kegiatan kepemudaan
- j. Pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan program seleksi pemuda

c) Seksi Olahraga

Seksi olahraga mempunyai tugas pokok yaitu memfasilitasi pengembangan kegiatan keolahragaan. Untuk melaksanakan tugas tersebut seksi olahraga mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan program seksi olahraga.

- b. Penyiapan pedoman teknis keolahragaan.
  - c. Penyusunan rancangan, pelaksanaan ujicoba, pembakuan dan penggandaan model dan program pembinaan keolahragaan.
  - d. Pelaksanaan pengembangan model dan program pembinaan keolahragaan.
  - e. Fasilitasi kegiatan keolahragaan.
  - f. Penyusunan pedoman permasalahan, pembibitan dan peningkatan prestasi olahraga.
  - g. Penyelenggaraan pendidikan pelatihan dan pendampingan terhadap tenaga teknis keolahragaan.
  - h. Pemberian pelayanan dan fasilitasi terhadap lembaga penyelenggara program keolahragaan.
  - i. Penyuluhan dan evaluasi dalam rangka pengembangan model dan program pembinaan keolahragaan.
  - j. Pengelolaan dan fasilitasi penyediaan sarana dan prasarana keolahragaan.
  - k. Pemberian pelayanan dan fasilitasi terhadap penyelenggaraan program keolahragaan.
  - l. Pengelolaan data keolahragaan.
  - m. Pengawasan, pengendalian, dan pelaksanaan evaluasi program kegiatan keolahragaan.
  - n. Pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan program seksi olahraga.
- d) Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan teknis di bidang keahliannya masing-masing sesuai peraturan yang berlaku. Kelompok jabatan fungsional dapat dibagi-bagi dalam sub kelompok sesuai dengan kebutuhan dan keahlian masing-masing dikoordinasikan oleh seorang tenaga fungsional senior. Pejabat fungsional pada Dinas dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab langsung kepada Kepala Dinas. Kebutuhan jabatan fungsional tersebut ditentukan berdasarkan sifat, jenis, dan beban kerja. Pembinaan terhadap tenaga fungsional dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## **g. Kebijakan BPO**

### **a) Seksi Pemuda**

Kebijakan kepemudaan dikembangkan mengacu kepada properda dan hasil-hasil diskusi/ dialog dengan berbagai lembaga kepemudaan, instansi terkait dan relevan serta studi kepemudaan yang telah dilakukan berdasarkan standar wawasan, sikap dan kebutuhan pemuda, dan juga studi kebijakan kepemudaan.

Kebijakan kepemudaan yang ditempuh adalah memberikan iklim yang kondusif bagi pemuda dalam mengaktualisasikan segenap potensi, bakat dan minatnya melalui peningkatan partisipasi pemuda di berbagai bidang pembangunan, serta mengembangkan sikap keteladanan, kemandirian, akhlak mulia, disiplin dalam bermasyarakat, berbangsa dan Negara yang mencakup:

1. Memberikan kesempatan dan kebebasan mengorganisasikan dirinya secara bebas dan merdeka sebagai wahana pendewasaan untuk menjadi pemimpin bangsa yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, patriotis, demokratis, mandiri, dan tanggap terhadap aspirasi masyarakat.
2. Mengembangkan minat dan semangat kewirausahaan dikalangan generasi muda yang berdaya saing, unggul dan mandiri.
3. Melindungi segenap generasi muda dari bahaya destruktif terutama bahaya penyalahgunaan narkoba, obat-obatan terlarang dan zat adiktif lainnya melalui gerakan pemberantasan dan peningkatan kesadaran masyarakat akan bahay penyalahgunaan narkoba.
4. Mengembangkan wawasan kebangsaan dikalangan pemuda dalam memupuk jiwa persatuan dan kesatuan bangsa, bangga dan rela berkorban demi mengedepankan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.
5. Menyiapkan pemuda dalam menghadapi persaingan global dan dalam pergaulannya dengan bangsa-bangsa lain melalui berbagai aktivitas yang mendukung dengan mengedepankan semangat kemanusiaan yang berkeadilan, beradab dan demokratis dengan tidak meninggalkan jati dirinya sebagai suatu bangsa.

6. Mengelola dan mengembangkan serta meningkatkan sarana dan prasarana untuk kepentingan pemberdayaan pemuda dan olahraga, di samping juga sebagai masukan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

b) Seksi Olahraga

Kebijakan keolahragaan adalah mencakup:

1. Melaksanakan pengkajian dan merumuskan kebijakan pemerintah di bidang keolahragaan.
2. Melaksanakan pengkajian dan penyempurnaan peraturan perundangan-undangan olahraga.
3. Melaksanakan kajian sekolah olahraga.
4. Melaksanakan pengembangan system informasi keolahragaan.
5. Melaksanakan pembibitan dan pembinaan olahragawan usia dini.
6. Pemetakan dan analisis pelaksanaan kewenangan wajib standar pelayanan minimal di bidang olahraga.
7. Penyusunan indikator pengembangan olahraga (Sport Development Index).
8. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan olahraga.
9. Pembinaan dan peningkatan kualitas manajemen organisasi olahraga.
10. Memberdayakan dan meningkatkan kualitas manajemen organisasi olahraga prestasi prioritas di tingkat daerah.

**h. Program Kegiatan Balai Pemuda dan Olahraga**

Guna meningkatkan kreativitas pemuda di Daerah Istimewa Yogyakarta, Balai Pemuda dan Olahraga tentunya memiliki beberapa program yang dapat menunjang kegiatan dalam meningkatkan kreativitas pemuda tersebut. Adapun program-program tersebut antara lain:

**a) Program Strategis**

1. Perbaikan dan penyempurnaan sarana dan prasarana asset yang dikelola oleh Balai Pemuda dan Olahraga.
2. Peningkatan mutu pengelolaan asset.
3. Peningkatan mutu pembinaan kepemudaan dan keolahragaan.

4. Peningkatan pelayanan terhadap pengguna asset.
5. Mengupayakan pengelolaan asset untuk berbadan hukum.
6. Publikasi tentang asset-asset yang dikelola Balai Pemuda dan Olahraga.

**b) Program Seksi Tata Usaha**

**1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

- a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
- b. Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik
- c. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/ Operasional
- d. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
- e. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
- f. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
- g. Penyediaan Alat Tulis Kantor
- h. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- i. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor.
- j. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga.
- k. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
- l. Penyediaan Makanan dan Minuman
- m. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi dari Luar Daerah
- n. Penyediaan Jasa Keamanan Kantor/ Gedung/ Tempat

**2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

- a. Pengadaan Kendaraan Dinas/ Operasional
- b. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor
- c. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor
- d. Pengadaan Mebeleur
- e. Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor
- f. Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional
- g. Pemeliharaan Rutin/ Berkala Perlengkapan Gedung Kantor
- h. Pemeliharaan Rutin/ Berkala Peralatan Gedung Kantor
- i. Pemeliharaan Rutin/ Berkala Mebeleur

**3. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga**

- a. Pemeliharaan Rutin/ Berkala Sarana dan Prasarana Olahraga
- b. Pembangunan Mandala Krida

- c. Pembangunan Bumi Perkemahan Babarsari
- d. Pembangunan Youth Centre
- e. Pemeliharaan Rutin/ Berkala Sarana dan Prasarana Pemuda

**c) Seksi Pemuda**

1. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan
  - a. Pembinaan Peran Serta Pemuda Dalam Pembangunan
    - Pembinaan Organisasi Kepemudaan
    - Fasilitasi Aksi Bakti Sosial Kepemudaan
    - Pameran Hasil Karya Pemuda
  - b. Peningkatan Kemandirian dan Kepeloporan Pemuda
  - c. Pengembangan Sentra Pemberdayaan Pemuda
  - d. Pemberdayaan Peran Serta Pemuda Untuk Pembangunan Pedesaan (SP-2)
  - e. Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN) dan Kapal Pemuda Nusantara (KPN)
    - Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN)
    - Kapal Pemuda Nusantara (KPN)
2. Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Bagi Pemuda  
Pelatihan Ketrampilan Bagi Pemuda
3. Program Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda
  - a. Pembentukan Paskibraka
    - Seleksi Paskibraka
    - Pengiriman Paskibraka ke Tingkat Nasional
    - Pelatihan Paskibraka
    - *Studi Tour*
  - b. Lomba Baris Berbaris
    - Focus Group Discussion (FGD)
    - Lomba Baris Berbaris (LBB)
  - c. Pembinaan Pemuda Kader Anti Narkoba

**d) Seksi Olahraga**

1. Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta
  - a. Festival dan Lomba Olahraga Tradisional (Makasar, Sulawesi Selatan)
    - Seleksi

- Pembinaan
  - Pengiriman Kontingen
2. Program Peningkatan Prestasi Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta
- a. Pembibitan dan Pembinaan Olahragawan Berbakat/ PAB
    - Seleksi
    - Pembinaan
  - b. Penyelenggaraan Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA)
  - c. Penyelenggaraan Tri Lomba Juang
  - d. Penyelenggaraan Pekan Olahraga Pelajar Cacat Daerah (POPCADA)
  - e. Bimbingan Teknis Bagi Pelatih dan Wasit
  - f. Penyelenggaraan Liga Pendidikan Indonesia
  - g. Penyelenggaraan Pekan Olahraga dan Seni Pondok Pesantren Daerah (POSPEDA)
  - h. Penyelenggaraan Pekan Olahraga KORPRI Daerah (PORPRIDA)
    - Pembinaan
    - Pelaksanaan Kejuaraan
  - i. Lomba Senam Kebugaran Jasmani (DKI Jakarta)
    - Seleksi
    - Pembinaan
    - Pengiriman Kontingen/ Pelaksanaan Lomba
  - j. Pekan Olahraga Pelajar Cacat Nasional (Jawa Barat)
    - Pembinaan
    - Pengiriman Kontingen/ Pelaksanaan POPCANAS
  - k. Kejuaraan Catur
  - l. Pekan Olahraga Pelajar Nasional (JAWA BARAT)
    - Pembinaan
    - Penerimaan Kontingen/ Pelaksanaan POPNAS

**i. Iklim Kerja Antar Personalia**

Iklim kerja antara Kepala Balai, Kepala Seksi, dan staff sudah baik. Semuanya telah menjaga kekeluargaan, dan menjaga kekompakan kerja antar Staff, toleransi dan kebersamaan telah terjaga. Kepala Balai terhadap staff nya pun ramah dan sangat nampak kepemimpinannya akan tetapi dalam masalah pekerjaan bersikap tegas dan disiplin,

sehingga tidak ada pekerjaan yang terabaikan. Meskipun berada dalam gedung kantor yang terpisah namun antara Seksi Pemuda, Seksi Olahraga dan Sub Bagian Tata Usaha dapat berkoordinasi dengan baik dan saling bekerjasama.

**j. Daftar Aset yang menjadi wewenang Balai Pemuda dan Olahraga DIY**

**1. Stadion Mandala Krida**

Selama ini kawasan Kompleks Mandala Krida digunakan untuk kegiatan olahraga seperti: Pertandingan Sepak Bola, Sepatu Roda, Balap Motor, Atletik, dan Kegiatan non olahraga seperti: Pameran, Bazaar, Pentas Musik, dan Upacara. Bangunan ini terdiri dari :

- 1) Ruang Transit Tamu VIP
- 2) Ruang ganti pakaian atau tempat istirahat atlet dilengkapi dengan MCK
- 3) Ruang wasit/juri/panitia
- 4) Mushola
- 5) Gudang
- 6) MCK Umum

**a. Bangunan Tribun tertutup:**

Tribun yang ada saat ini berada di sayap barat, dapat menampung 5000 orang penonton. Fasilitas yang ada pada tribun tertutup antara lain: Tempat duduk terbuat dari papan dilapisi dengan busa, MCK (3 unit) dan Ruang Kaca.

Setelah renovasi Mandala Krida yang rencananya selesai pada tahun 2015 kapasitas 10.000 orang penonton karena tribun penonton di sayap timur menjadi tribun tertutup.

**b. Bangunan tribun terbuka :**

Tribun ini dapat menampung 20.000 orang penonton. Fasilitas yang disediakan antara lain: tempat duduk terbuat dari beton, dan MCK (4 unit).

**c. Lapangan Stadion**

Lapangan sepakbola, lintasan lari, dan lapangan lompat jauh.

d. Halaman Parkir

Halaman parkir yang cukup luas digunakan untuk kegiatan gokart, pentas musik, latihan stir mobil, balap motor, dsb. Di halaman ini juga tersedia lapangan basket.

e. Lapangan Voli Pasir

Lapangan voli pasir ini ada 2 unit terletak di sebelah selatan bangunan utama.

f. Bangunan sekretariat

Terdiri dari :

- Ruang Rapat
- Ruang Sekretariat
- Ruang tidur 2 unit
- Dapur
- Mushola
- Garasi
- Ruang Tamu
- MCK

2. GOR Amongraga

GOR Amongraga dapat digunakan oleh masyarakat umum atau instansi yang berminat untuk menyelenggarakan kegiatan, meliputi: kegiatan olahraga (bola voli, basket, bulutangkis, futsal, dll) minimal tingkat wilayah maupun internasional. Try out atau kegiatan insidental lain selama masih memungkinkan.

Fasilitas yang ada antara lain:

- 1) Ruang Hall Utama
- 2) Ruang VIP
- 3) Lampu Penerangan PLN dan Genset
- 4) Sound system
- 5) Ruang Panitia
- 6) Ruang Ganti
- 7) Toilet (masing-masing 4 WC)
- 8) Ruang Conferencee pers
- 9) Kapasitas 5000 orang

### 3. GOR Sorowajan

Gelanggang Pemuda Sorowajan terletak di Sorowajan, Banguntapan, Bantul. Satu kompleks dengan kantor BPKB dan PPLP. Fasilitas yang ada meliputi :

- Lapangan bulu tangkis indoor 3 lintasan. Lapangan ini juga bisa digunakan untuk volly, basket, dan futsal.
- Lapangan Tennis 3 lintasan.

Gedung ini dilengkapi dengan ruang kantor, kantin, ruang ganti, dapur, gudang, dan 4 buah MCK. Selain untuk pembinaan atlet tempat ini juga disewakan untuk instansi maupun masyarakat umum.

### 4. Youth Center

Youth Center terletak di Bolawen, Tlogoadi, Mlati, Sleman. Youth Center guna mewedahi semangat pemuda untuk melakukan berbagai aktivitas sehingga semangat tersebut dapat terarah kearah yang positif. Selain itu, melalui Youth Center aktivitas dalam lingkup komunitas dapat lebih terkontrol sehingga mengurangi resiko masuknya pengaruh-pengaruh negative dari lingkungan bebas. Youth Center dengan fasilitas-fasilitasnya, memiliki potensi untuk mewedahi pemuda dalam mengembangkan minat dan bakatnya. Sebagai wadah dalam berkumpulnya berbagai komunitas, Youth Center juga berpotensi sebagai tempat menemukan minat kemudian mengembangkannya hingga berubah prestasi dan hal positif. Melalui berbagai komunitas, para pemuda dapat saling belajar melalui aktivitas bersama, berlatih tanding, serta bertukar ilmu dan ketrampilan.

Gedung Youth Center sebagai area perkemahan, pusat konggress, klub pemuda dan tempat seminar dilengkapi function hall, MCK, Musholla, Gedung Youth Center mempunyai multi fungsi:

- a. Sebagai sarana penampungan calon pelajar/ dan mahasiswa yang dating di Yogyakarta dan belum mendapatkan tempat kost, maka dapat tinggal di Youth Center dengan biaya murah dan fasilitas lengkap.
- b. Memberikan bekal bagi generasi muda khususnya pendatang dan generasi muda lokal yang kurang berhasil dalam

mengenyam pendidikan akademik di Yogyakarta, sehingga bida mendapatkan pelatihan ketrampilan yang berguna bagi masa depannya.

- c. Merupakan pusat pengembangan generasi muda dalam membangun kemampuan diri, seperti pengembangan kemampuan pemahaman terhadap nilai-nilai budaya yang mencari salah satu ciri khas Keistimewaan Yogyakarta.
- d. Pusat informasi dan distribusi pemuda.
- e. Wahana penumbuhan jati diri generasi muda dan mengurangi segala bentuk penyimpangan perilaku kenakalan yang terjadi pada generasi muda, dengan banyaknya aktivitas di Youth Center seperti keolahragaan dan latihan organisasi.
- f. Youth Center bersifat nir laba dan sifatnya pelayanan.

5. Wana Bhakti Yasa

Asset Balai Pemuda dan Olahraga ini terletak di Jl. Kenari 15 Yogyakarta.

6. Pondok Pemuda Ambarbinangun

Pondok Pemuda Ambarbinangun merupakan salah satu peninggalan sejarah yang masih berdiri kokoh dan terletak di Desa Tirtonirmolo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul. Di Pondok ini terdapat Bangsal Panggung yang digunakan sebagai tempat ibadah, Aula pertemuan, Kamar tidur yang digunakan untuk penginapan Anggota Paskibraka dan terdapat ruang secretariat.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan**

Program yang dilaksanakan pada saat PPL adalah program yang direncanakan setelah melaksanakan observasi dan atas usulan pihak UPT. Observasi adalah kegiatan non fisik yang bertujuan untuk mengetahui kegiatan-kegiatan di Balai Pemuda dan Olahraga dalam rangka penyusunan program di matriks dan akan dilaksanakan selama 1 bulan. Tugas-tugas dan kegiatan selanjutnya juga akan ada ketika telah mulai melaksanakan kegiatan PPL di lembaga. Kegiatan yang telah terencana adalah penelitian mengenai Pelaksanaan Seleksi Kapal Pemuda Nusantara Tahun 2015 di Balai Pemuda Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta . Penelitian ini ingin mengetahui

bagaimana pelaksanaan seleksi Kapal Pemuda Nusantara dari awal seleksi hingga pengiriman pembinaan ke Jakarta. Tahap pelaksanaan penelitian ini antara lain:

1. Observasi dan Konsultasi

Konsultasi persiapan penelitian dengan pihak kampus maupun pihak Unit Pelaksana Teknis, persiapan ini dimulai dengan penyusunan proposal penelitian. Proposal penelitian dibuat pada saat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1 dengan didampingi oleh dosen pembimbing lapangan dari pihak kampus. Seiring dengan berjalannya PPL satu, mahasiswa juga melakukan observasi dan konsultasi kepada perwakilan pihak Unit Pelaksana Teknis Balai Pemuda Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta (Kasubbag TU dan Staff Seksi Pemuda yaitu Drs. Suyamto) sebagai pertimbangan pembuatan proposal penelitian. Setelah pihak kampus dan Unit Pelaksana Teknis Balai Pemuda Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta menyetujui tema penelitian, maka kemudian mahasiswa membuat sebuah proposal penelitian. Proposal yang telah jadi ini kemudian dilaporkan kepada Kepala Unit Pelaksana Teknis Balai Pemuda Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta dan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta untuk dimintai persetujuan mengenai pelaksanaan penelitian.

2. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan mengurus administrasi, baik administrasi di kampus maupun di lembaga. Pihak kampus melaksanakan administrasi dengan membuat surat izin observasi. Surat izin dari kampus ini ditujukan ke pihak Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta yang pada dasarnya merupakan induk dari Unit Pelaksana Teknis Balai Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta. Di Balai Pemuda Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta, mahasiswa melakukan penelitian yaitu pencarian data, dalam hal ini data yang dibutuhkan adalah program-program yang dilakukan oleh Balai Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya tentang Seleksi Kapal Pemuda Nusantara. Pelaksanaan penelitian dilakukan di Balai Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta karena instansi ini merupakan pelaksana teknis dari Disdikpora yang melaksanakan seleksi Kapal Pemuda Nusantara. Pada tahap ini mahasiswa menemui Kepala Seksi Pemuda yaitu Drs. Latanggang yang kemudian

merekomendasikan Drs. Suyanto sebagai *key informan* dalam penelitian tentang Pelaksanaan Seleksi Kapal Pemuda Nusantara di Balai Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015.

### 3. Menyusun laporan

Laporan disusun setelah pelaksanaan penelitian dan setelah Praktik Pengalaman Lapangan selesai dikerjakan. Laporan ini berbentuk laporan kegiatan yang berisi kegiatan mahasiswa selama Praktik Pengalaman Lapangan berlangsung dan juga laporan mengenai kegiatan mahasiswa di kantor Balai Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan lainnya yaitu mengikuti kegiatan yang ada di kantor. Tugas ini sesuai dengan kebutuhan kantor, tentang apa yang sedang dikerjakan oleh pihak kantor, kemudian mahasiswa membantu sesuai dengan bimbingan dan arahan yang diberikan. Mahasiswa membantu tugas di setiap kegiatan berdasarkan seksi yang ada. Kegiatan lain seperti apel, senam pagi, dan lain-lain. Selain itu pendampingan persiapan segala sesuatu yang akan diadakan oleh masing-masing seksi di Balai Pemuda dan Olahraga.

## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

#### A. Persiapan

Mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta Program studi Kebijakan Pendidikan sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan yang berlokasi di Balai Pemuda dan Olahraga telah melaksanakan beberapa rangkaian kegiatan sebagai persiapan yang dilakukan di kampus maupun di lembaga. Rangkaian kegiatan tersebut antara lain:

##### 1. Observasi

Observasi meliputi kegiatan pengamatan terhadap situasi dan kondisi fisik lembaga serta sarana dan prasarana, selain itu juga melakukan wawancara mengenai penelitian yang akan dilaksanakan di lembaga pendidikan.

##### 2. Praktik Pengalaman Lapangan 1

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan satu ini dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa mampu menyusun sebuah proposal kegiatan dan proposal penelitian yang nantinya akan dilaksanakan ketika Praktik pengalaman Lapangan di lembaga berlangsung.

##### 3. Pembekalan

Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan dalam melaksanakan program Praktik Pengalaman Lapangan di lembaga. Kegiatan ini bermanfaat bagi mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan karena dapat memberikan gambaran pelaksanaan kegiatan yang relevan dengan program Praktik Pengalaman Lapangan. Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di Fakultas Ilmu Pendidikan di ruang Abdullah Sigit.

## B. PELAKSANAAN

### 1. Persiapan Kegiatan dan Penelitian di PPL

Sebelum melaksanakan kegiatan dan penelitian pada saat Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa menyusun proposal terlebih dahulu yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, Kepala Seksi Pemuda Balai Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Kepala Sub Kepegawaian Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### a. Konsultasi

Konsultasi yang dilaksanakan mengenai proposal penelitian yang akan dilakukan, pengenalan, dan pendalaman mengenai proposal. Selain itu, pihak Balai Pemuda dan Olahraga juga melakukan pengenalan dan memperkirakan pekerjaan apa yang dapat dilakukan oleh mahasiswa. Jadi, pada saat ini mahasiswa diberikan arahan mengenai program yang akan dilaksanakan/ tugas yang akan diberikan selama PPL.

Sebelum praktik, Kepala Seksi Pemuda membagi 5 orang mahasiswa menjadi 3 tim. Masing-masing tim beranggotakan 2 orang mahasiswa yang nantinya akan melaksanakan tugas ke masing-masing seksi dengan cara di *rolling*. *Rolling* dilakukan sebanyak tiga kali berdasarkan banyaknya seksi di Balai Pemuda dan Olahraga yaitu Seksi Tata Usaha, Seksi Pemuda dan Seksi Olahraga. *Rolling* pertama mahasiswa di seksi masing-masing pada tanggal 10 sampai 19 Agustus 2015. *Rolling* kedua yaitu tanggal 20 hingga 31 Agustus 2015. Sedangkan *Rolling* yang terakhir pada tanggal 01 hingga 11 September 2015.

#### b. Praktik Kegiatan dan Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan di kantor menyesuaikan dengan pekerjaan yang sedang dikerjakan oleh Staff Balai Pemuda dan Olahraga DIY. Mahasiswa PPL diminta membantu pekerjaan dan administrasi kantor yang dirasa oleh Staff membutuhkan bantuan ketika mengerjakan tugas tersebut, diantaranya:

1. Membantu Pengarsipan surat menyurat dan dokumen di masing-masing seksi, yaitu Seksi Pemuda, Seksi Olahraga,

- dan Subbagian Tata Usaha. Sebelumnya, mahasiswa mendapatkan bimbingan dari staff Tata Usaha tentang bagaimana prosedur pengarsipan surat baik secara manual maupun secara online.
2. Membantu membuat daftar isi surat dalam arsip di seksi Tata Usaha.
  3. Membantu membuat ID Card untuk Panitia Pendidikan dan Latihan Paskibraka 2015.
  4. Membantu menjadi panitia Pendidikan dan Latihan Paskibraka 2015 dari proses latihan, pelaksanaan tugas, hingga kegiatan berakhir.
  5. Menghadiri Upacara Peringatan HUT RI di Istana Kepresidenan Yogyakarta.
  6. Membantu penyelenggaraan Program Sarjana Penggerak Pembangunan Pedesaan (PSP3) di Hotel Pangeran Emas.
  7. Membantu pengetikan biodata 38 peserta Program Sarjana Penggerak pembangunan pedesaan (PSP3).
  8. Membantu pengumpulan berkas Program Sarjana Penggerak Pembangunan Pedesaan (PSP3) dan melengkapi akta kontrak peserta.
  9. Menghadiri Ramah Tamah Paskibraka Seluruh DIY di Gedung Kepatihan DIY.
  10. Membantu Penerimaan Kunjungan dari Paskibraka Provinsi Bali di Pondok Pemuda Ambarbinangun.
  11. Membantu menata untuk data arsip tanda tangan POPDA.
  12. Membantu Acara pelepasan dan pemberangkatan kontingen POPNAS.
  13. Mengikuti Upacara HAORNAS di Stadion Mandala Krida Yogyakarta.
  14. Membantu kegiatan Seleksi Jambore Pemuda Indonesia di Balai Pemuda dan Olahraga DIY.
  15. Merekap hasil seleksi Jambore Pemuda Indonesia.
  16. Apel pagi di Balai Pemuda dan Olahraga DIY, dilaksanakan setiap Senin dan Kamis. Apel pada minggu ketiga yang diikuti pada hari Kamis bertepatan dengan Keistimewaan Yogyakarta, mengenakan baju adat Yogyakarta.

17. Penelitian di Balai Pemuda dan Olahraga DIY, penelitian ini dilakukan dengan mencari data terkait penelitian yang dilakukan dan mewancarai pihak-pihak yang terkait dengan Pelaksanaan Seleksi Kapal Pemuda Nusantara di Balai Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015.
18. Penarikan PPL, penarikan PPL dilaksanakan oleh mahasiswa secara mandiri dengan melakukan pamitan kepada seluruh staff dan pimpinan di Balai Pemuda dan Olahraga DIY.

c. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian diawali dengan mencari data mengenai matriks program khususnya pada seksi Pemuda untuk mengetahui waktu pelaksanaan kegiatan Paskibraka, data diperoleh dari hasil wawancara dengan Kepala Subbagian Tata Usaha, staff Tata Usaha, kepala Seksi pemuda, dan staff seksi pemuda. Setelah menemui beberapa informan di Balai Pemuda dan Olahraga, mahasiswa diinstruksikan untuk menemui Bapak Drs. Suyamto sebagai *key informan* untuk program yang diadakan di Seksi Pemuda. Informasi lanjutan diperoleh dari beberapa staff seksi Pemuda diantaranya Bapak Drs. Slamet Pribadi, Bapak Drs. Suhardi, Ibu Wigatiningsih, Korps Alumni Kapal Pemuda Nusantara (KAKPN) dan para calon Peserta Kapal Pemuda Nusantara Tahun 2015.

1. **Program Kapal Pemuda Nusantara (KPN)**

Program Kapal Pemuda Nusantara (KPN) merupakan salah satu program dari Kementerian Pemuda dan Olahraga RI yang bekerja sama dengan TNI Angkatan Laut. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kecintaan pemuda terhadap tanah air, meningkatkan wawasan kebangsaan dan nasionalisme, menggugah dan membangkitkan motivasi pemuda untuk kembali ke laut dan mengembangkan jiwa wirausaha dan industri kebaharian, serta meningkatkan persaudaraan dan kerjasama di kalangan pemuda. Pemuda-pemudi yang lolos seleksi program KPN dari seluruh Indonesia selanjutnya akan bergabung untuk bersama-sama berlayar mengarungi samudra dan melakukan sejumlah kegiatan di beberapa tempat yang disinggahi. Para pemuda mendapatkan kesempatan untuk mengunjungi kawasan pantai lain. Selain studi banding, kunjungan

untuk dapat dijadikan sebagai ajang bertukar pikiran, serta menjadikan sebagai forum dialog supaya tumbuh kembangnya pengelolaan kawasan pantai dan kelautan. Program Kapal Pemuda Nusantara (KPN) menjadi sumber potensi besar yang mampu menggerakkan jiwa-jiwa nasionalisme pemuda dalam membangun potensi daerah, baik laut, daratan, dan pesisirnya sekaligus. Melihat realitas pembangunan bangsa yang belum tergarap dan berdaya saing tinggi saat ini, menuntut peran serta *stakeholder* pemuda untuk memajukan serta membuka peluang baru dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat serta membantu pembangunan bangsa secara umum yang akan dilakukan dalam hal membentuk kelembagaan, menguatkan jejaring organisasi dan merintis serta melanjutkan program demi kepentingan nasional secara keseluruhan.

## **2. Dasar Pelaksanaan Seleksi Kapal Pemuda Nusantara (KPN)**

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 tahun 2011 tentang pengembangan kewirausahaan dan kepeloporan pemuda serta penyediaan prasarana dan sarana kepemudaan;
3. Undang-Undang No. 3 Tahun 1950 tentang Pelatihan DIY jo. Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 1950 sebagian telah dirubah dan ditambah terakhir dengan Undang-Undang Nomor. 25 tahun 1959;
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah;
5. Peraturan Daerah 2015 Daerah Istimewa Yogyakarta No. 6 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah 2015 Daerah Istimewa Yogyakarta;
6. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2009 Tanggal 03 Februari 2009 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Istimewa Yogyakarta;
7. Peraturan Gubernur DIY Nomor 41 Tahun 2009 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Dinas dan UPT Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta;

## **3. Sosialisasi Program Kapal Pemuda Nusantara**

Persyaratan Administrasi Program Kapal Pemuda Nusantara antara lain:

- 1) Fotocopy Kartu Tanda Penduduk Daerah Istimewa Yogyakarta
- 2) Fotocopy Ijazah Terakhir
- 3) Surat Keterangan Sehat dari Dokter
- 4) Curriculum Vitae
- 5) Fotocopy Sertifikat/ Piagam Prestasi yang dimiliki
- 6) Pas Foto terbaru 3x4 cm (5 lembar)
- 7) Motivation Letter
- 8) Stopmap (putra: biru, putri: merah muda)

Persyaratan Peserta:

- 1) Memiliki Kemampuan Berenang
- 2) Sehat Jasmani dan Rohani
- 3) Memahami Kebaharian, Seni dan Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta
- 4) Usia 16-30 tahun (minimal lulus SMA/ sederajat dan belum menikah)
- 5) Tidak Merokok
- 6) Memiliki Kartu Tanda Penduduk Daerah Istimewa Yogyakarta
- 7) Berkelakuan Baik
- 8) Memiliki Motivasi Untuk Mengikuti Program

Dengan jadwal pengumpulan berkas pada tanggal 06 sampai 08 April 2015.

**4. Pengumuman Seleksi Berkas Kapal Pemuda Nusantara Daerah Istimewa Yogyakarta Sail Tomini Tahun 2015 pada tanggal 11 April 2015.**

Panitia Seleksi mengumumkan peserta yang lolos ke tahap selanjutnya adalah sebagai berikut:

Peserta Putri

No.	No. Urut	Nama Lengkap
1	62	Ade Kurniasih Amalia
2	63	Ambar Firda Nur'aini
3	58	Amelia Rizki Saraswati
4	40	Annisa Nastiti

5	48	Annisya Irmadani
6	19	Ariri Suryasmaraningtyas
7	25	Astari Murti
8	10	Chiska Maharani L. S
9	16	Dewi Fatmawati
10	49	Dewi Novia Sari
11	46	Dewy Antriani
12	24	Dhita Hardiyanti Utami
13	17	Dian Naren Budi Prastiti
14	29	Dilania Sudiyatmala
15	38	Dwinda Tanaya Cipta
16	13	Ebni Solikhah
17	4	Gaiety Sabilla Aiska
18	66	Gelar Mahatvani
19	37	Hilma Lailatul Husna
20	8	Koriyah
21	64	Lucky Agustina K.
22	6	Putri Kumala Devianti
23	21	Regina Kroesdiyantika Warahapsari
24	20	Rizky Nabila Febriandani
25	39	Siti Bariroh Maulidyawati
26	30	Sukmayoni
27	47	Theodora Swasti Wandita
28	65	Tyas Putri W.
29	56	Wulansari

Peserta Putra

No.	No. Urut	Nama Lengkap
1	26	Aji Bayu Kusuma
2	22	Aji Pratama
3	35	Akhsanto Anandito
4	2	Angga Bintoro Yudho
5	18	Aries Danu Jundan Susilo
6	34	Ary Setiawan

7	7	Dimas Putra Wahyu S
8	23	Eka Surya Maryanta
9	31	Endra Wijaya
10	51	Erika Wahyu Fajarwanto
11	54	FX. Cornelissen S.
12	41	Febri Rhajulan S
13	15	Fendi Setiawan
14	33	Fernando Hergiera
15	42	Galih Bayu Aji
16	14	Guruh Krisnantara
17	45	Ibnu Hidayat
18	68	Istikmaluddin
19	50	Ja'far Ayyasy
20	1	Muchamad Apriyanto
21	3	Muhammad Fatih Qodri
22	36	Muhammad Zainal
23	60	Nurcahyo Ibnu Widodo
24	32	Philip Anggo Krisbiantoro
25	55	Rafif Pamenang Imawan
26	61	Satria Taru Winursita
27	53	Suryobintoro
28	12	Syahrizaan Al Mahzar
29	11	Taufiq Noor Hidayat
30	52	Tomi Syarifudin
31	67	Wahyu Sidiq Saputra

**5. Seleksi Wawancara pada tanggal 13 April 2015 pukul 08.00 di Balai Pemuda dan Olahraga nDalem Ngadiwinatan Suryoputran KT. II/ 23 Alun-alun Selatan Yogyakarta 55131.**

Ketentuan wawancara bagi peserta:

- 1) Datang tepat waktu
- 2) Berpakaian rapi dan sopan
- 3) Membawa bukti pendaftaran
- 4) Membawa peralatan pendukung untuk menunjukkan bakat dan minat seni budaya Daerah Istimewa Yogyakarta.

Materi wawancara:

- 1) Motivasi mengikuti program
- 2) Kebaharian
- 3) Wawasan Kebangsaan
- 4) Seni dan Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta

**6. Pengumuman Seleksi Wawancara Kapal Pemuda Nusantara Daerah Istimewa Yogyakarta 2015 Sail Tomini.**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 13 April 2015 pukul 08.00 dan melalui sidang Tim Juri pada tanggal 13 April 2015 pukul 17.00-19.00 telah diputuskan 15 calon peserta putra dan 15 calon peserta putri yang lolos seleksi wawancara. Adapun hasil seleksi wawancara adalah sebagai berikut:

Calon Peserta Putra

No. Urut	Nama
26	Aji Bayu Kusuma
32	Philip Anggo Krisbiantoro
3	Muhammad faith Qodri
31	Endra Wijaya
50	Ja'far Ayyasy
53	Suryobintoro
14	Guruh Krisnantara
1	Muchamad Apriyanto
41	Febri Rhajulan Samhan
23	Eka Surya Maryanta
36	Muhammad Zainal
52	Tomi Syaifruddin
42	Galih Bayu Aji
67	Wahyu Sidiq Saputra
34	Ary Setiawan

Calon Peserta Putri

No. Urut	Nama
56	Wulandari

8	Korayah
20	Risky Nabila F
65	Tyas Putri
10	Chiska Maharani L. S
48	Annisya Irmadani
21	Regina Kroesdiantika W
39	Siti Bariroh
66	Gelar Mahatvari
40	Anisa Nastiti
38	Dwinda Tanaya Cipta
29	Dilania Sudiyatmala
30	Sukmayoni
62	Ade Kurniasih
37	Hilma Lailatul Husna

**7. Pelaksanaan Karantina Calon Peserta Sebagai Seleksi Final Kapal Pemuda Nusantara.**

Pelaksanaan karantina dilakukan pada tanggal 27-29 April 2015 di Youth Center Tlogoadi, Mlati, Sleman.

Hari I, senin 27 April 2015.

No.	Waktu	Materi	Pemateri	Penanggungjawab
1	07.00-08.00	Persiapan Panitia	-	Ignatius Mahendra Duta S. (KAKPN)
2	08.00-09.00	Registrasi Peserta	-	Tania Nugraheni A. (KAKPN), Wigatiningsih, SE (Staff Seksi Pemuda BPO)
3	09.00-10.00	Upacara Pembukaan	-	Pipit (KAKPN), Panitia dari BPO)
4	10.00-11.30	Kebaharian	KPH Wironegoro	Ignatius Mahendra Duta S. (KAKPN)
5	11.30-13.00	Ishoma	-	Panitia BPO
6	13.00-14.30	Kepribadian dan	Meika Hazim	Tania Nugraheni A.

		Kepemimpinan	(Owner Cokelat dan Dalem)	(KAKPN)
7	14.30-15.00	Ice Breaking	-	Arni Dewi Borronia (KAKPN)
8	15.00-17.00	Test dan Pengukuran Kondisi Fisik	Danang Agus Yuniarto, S. Pd, M. Or	Arni Dewi Borronia, Athod (KAKPN)
9	17.00-19.00	Ishoma	-	Panitia BPO
10	19.00-21.00	Pentas Seni Kelompok Kecil	Juri: Ignatius Mahendra Duta S., Pipit, Praend dan Afnan	Tania Nugraheni A. sebagai Master of Ceremony (KAKPN)

Materi tentang Kapal Pemuda Nusantara yang disampaikan oleh Perwakilan dari Kementerian Pemuda dan Olahraga .

#### 1. Dasar

Keputusan Presiden No. 42 Tahun 2014 Tentang Panitia Nasional Penyelenggara Sail Tomini Tahun 2015.

- 1) Ketua : Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda, Kemenpora RI
  - 2) Wakil Ketua I : Dirjen DIKTI, Kementerian Pendidikan Tinggi dan Riset.
  - 3) Wakil Ketua II: Dirjen Pendidikan Islam, Kementerian Agama
  - 4) Wakil Ketua III : Kepala Dispotmar TNI-AL
- #### 2. Persyaratan Peserta
- 1) Pemuda berusia 18-24 tahun dan belum menikah
  - 2) Berperilaku baik
  - 3) Sehat jasmani dan rohani dibuktikan dengan surat keterangan dokter RSUD
  - 4) Tinggi dan berat badan minimal: Putri 155 cm dan 45 kg, sedangkan Putra 160 cm dan 50 kg.
  - 5) Bisa berenang.
  - 6) Anggota/ pengurus aktif organisasi kepelajaran/ kemahasiswaan/ kepemudaan tingkat kab/ kota, provinsi atau pusat.

- 7) Pendidikan minimal lulusan SLTA
- 8) Menguasai seni dan budaya daerah masing-masing
- 9) Belum pernah mengikuti kegiatan LNRPB/ KPN sebelumnya.

### 3. Jumlah Peserta/ Panitia/ Pendamping

No.	K/ L	Peserta	Pendamping Panitia
1	Kementrian Pemuda dan Olahraga	30	15
2	Provinsi 34 x 5 org	170	-
3	BKKBN	35	-
4	Kementrian Kelautan dan Perikanan	15	-
5	Universitas Indonesia (Kemendikti dan Riset)	15	-
6	Universitas Hang Tuah (TNI AL)	10	-
7	Kementrian Agama	10	-
8	Kemenko PM dan K	15	-
9	Satgas TNI AL	-	35
10	Kementrian Kesehatan	-	5
11	Alumni KPN/ LNPRB	-	20
Total		300	75

### 4. Materi Kegiatan

- 1) Wawasan Kebangsaan dan Kebaharian
- 2) *Character Building*
- 3) Pendidikan Bela Negara
- 4) Empat Konsensus Dasar Berbangsa dan Bernegara
- 5) Kewirausahaan
- 6) Kreativitas, Seni dan Budaya
- 7) Potensi Kepariwisata Bahari
- 8) Olahraga dan Permainan

### 5. Jenis Kegiatan

- 1) Pembekalan Peserta
- 2) Pelepasan Peserta
- 3) Kegiatan Layar
- 4) Kegiatan Singgah/ Home Stay

- 5) Acara Puncak Sail Tomini
- 6) Penyambutan Kedatangan Peserta

6. Metode Kegiatan Dalam Pelayaran

- 1) Ceramah/ Seminar
- 2) Diskusi
- 3) Dinamika Kelompok
- 4) Penugasan Kelompok
- 5) Permainan dan Lomba

Tes dan Pengukuran Peserta Kapal Pemuda Nusantara Tahun 2015

1. Atropometri

- Tinggi Badan
- Berat Bdan

2. Tes Kapasitas Fisik

Tes Kekuatan Fisik (Sit- Up)

3. Daya Tahan Jantung dan Paru

Tes Multi Tahap (Bleep Test)

Hari 2, Selasa, 28 April 2015

No.	Waktu	Materi	Pemateri	Penanggungjawab
1	05.00-06.00	Olahraga Pagi	Korps Alumni Kapal Pemuda Nusantara (KAKPN)	Arni Dewi Borronia dan Athod (KAKPN)
2	06.00-08.00	Sarapan Pagi	-	Panitia BPO
3	08.00-09.00	Tano	Tano Nazoeaggi (Owner Bakpiapia Yogyakarta)	Adam Ikhya Alfarokhi (KAKPN)
4	09.00-10.00	Potensi Kebaharian Daerah Istimewa Yogyakarta	Dinas Kelautan dan Perikanan DIY	-
5	10.00-11.30	Pertahanan dan Keamanan Kelautan	LANAL Daerah Istimewa	Ignatius Mahendra Duta S.

		DIY	Yogyakarta	(KAKPN)
6	11.30-13.00	Seminar Proposal I	Korps Alumni Kapal Pemuda Nusantara	Pipit dan Adam Ikhya Alfarokhi (KAKPN)
7	15.00-16.00	Ishoma		Panitia BPO
8	16.00-17.00	FGD (Penilaian Antar Teman, diskusi)	Korps Alumni Kapal Pemuda Nusantara (KAKPN)	Adam Ikhya Alfarokhi (KAKPN)
9	17.00-17.30	Ice Breaking	Korps Alumni Kapal Pemuda Nusantara (KAKPN)	Arni Dewi Borronia (KAKPN)
10	17.30-19.00	Ishoma	-	Panitia BPO
11	19.00- selesai	Pentas Seni Kelompok Besar	Juri: Ignatius Mahendra Duta S., Pipit, Praend dan Afnan	Tania Nugraheni A. sebagai Master of Ceremony (KAKPN)

Hari Ketiga, Rabu, 20 April 2015

No.	Waktu	Materi	Pemateri	Penanggungjawab
1	06.00-06.30	Sarapan Pagi	-	Panitia BPO
2	06.30-07.00	Persiapan ke Sadeng	-	Panitia BPO
3	07.00-09.00	Perjalanan ke Dermaga Sadeng	-	Panitia BPO
4	09.00-10.00	Test Renang	Personil LANAL Yogyakarta (2 orang)	Afnan, Praend, Athod, Iqbal
5	10.00-10.30	Persiapan Berlayar	-	Adnan dan Panitia BPO
6	10.30-12.30	Berlayar	Dinas Kelautan dan Perikanan DIY	Adam dan Panitia BPO
7	12.30-14.00	Makan Siang	-	Panitia BPO
8	14.00-16.00	Perjalanan Pulang Ke Youth Center	-	Panitia BPO

9	16.00-16.30	Ishoma	-	Panitia BPO
10	16.30-18.00	Closing	Korps Alumni Kapal Pemuda Nusantara (KAKPN)	-
11	18.00-18.30	Ishoma	-	Panitia BPO
12	18.00-19.00	Penyelesaian Administrasi	-	Panitia BPO
13	19.00- selesai	Kepulangan Peserta	-	Panitia BPO

### 8. Pengumuman Seleksi Final Kapal Pemuda Nusantara Tahun 2015

Berdasarkan siding Tim Juri pada tanggal 29 April 2015 pukul 19.00-21.00, telah ditetapkan 4 orang calon peserta Putra dan 5 orang calon putrid ysnng dinystkskn lolos seleksi final. Adapun nama yang lolos adalah sebagai berikut:

#### Calon Peserta Putra

No. Peserta	Nama
61	Satriya Taru Winursita
01	Muchamad Apriyanto
14	Guruh Krisnantara (Cadangan)
02	Muhammad Fatih Qodri (Cadangan)

#### Calon Peserta Putri

No. Peserta	Nama
38	Dwinda Tanaya Cipta
10	Chiska Maharani Lestari S.
20	Rizky Nabila F (Cadangan)
48	Anisya Irmadani (Cadangan)
40	Anisa Nastiti (Cadangan)

## C. Analisis Hasil Pelaksanaan

### 1. Analisis Hasil

Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan yang telah direncanakan oleh mahasiswa, menunjukkan hasil bahwa program Praktik Pengalaman Lapangan telah berjalan dengan baik. Kerja sama ketika melakukan kegiatan yang dilaksanakan di kantor juga sudah baik antara Staff dan mahasiswa. Staff menerima dengan baik kehadiran mahasiswa di kantor dan memberikan bimbingan sebelum memberikan tugas atau pekerjaan. Mahasiswa merasa memiliki bekal tambahan mengenai dunia kerja setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di Balai Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan yang diberikan kepada mahasiswa juga cukup relevan dengan status mahasiswa sebagai mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan. Mahasiswa diberikan tugas misalnya untuk pengarsipan dokumen yang berhubungan dengan pendidikan dan latihan paskibraka, rekapitulasi nilai seleksi, membantu program sarjana penggerak pembangunan pedesaan (PSP3) dan pekan olahraga pelajar nasional (POPNAS) yang memang masih relevan dengan basic ilmu yang mahasiswa pelajari tentang kebijakan pendidikan. Di mana beberapa program kepemudaan dan keolahragaan diperlukan dalam merumuskan, memutuskan maupun mengembangkan kebijakan terkait dengan pendidikan. Program Praktik Pengalaman Lapangan ini membantu memperluas wawasan dan memahami dinamika kerja di dunia pendidikan.

Hasil kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa juga menunjukkan bahwa Pelaksanaan Seleksi Kapal Pemuda Nusantara berjalan dengan baik sesuai yang direncanakan. Staff Balai Pemuda dan Olahraga serta Korps Alumni Kapal Pemuda Nusantara (KAKPN) bekerja sama dengan baik sehingga seleksi berjalan lancar. Peserta yang terpilih sebanyak 5 orang, Putra 2 orang dan Putri 3 orang merupakan peserta yang memenuhi persyaratan dan memiliki kemampuan dalam bidang seni maupun budaya Daerah Istimewa Yogyakarta. Peserta terpilih merupakan peserta yang pantas sebagai delegasi Daerah Istimewa Yogyakarta ke Sail Tomini. Peserta tersebut mewakili Daerah Istimewa Yogyakarta

dan dianggap telah relevan dan memenuhi persyaratan serta mampu meningkatkan citra baik Yogyakarta di tingkat Nasional.

## 2. Hambatan

Hambatan yang ada ketika Praktik Pengalaman Lapangan bisa dikatakan hampir tidak ada, hal ini dikarenakan adanya bantuan dan bimbingan yang baik dari Staff Balai Pemuda dan Olahraga maupun pimpinan di setiap seksi. Hanya saja di minggu awal, mahasiswa perlu melakukan adaptasi terhadap tugas-tugas yang belum pernah dipelajari khususnya pada seksi Tata Usaha mengenai bagaimana prosedur pengarsipan surat masuk maupun keluar, pemberian nomor surat, dan lain sebagainya. Namun seiring dengan semakin bervariasinya tugas yang kami dapat dan berkat bimbingan dari para staff akhirnya membuat kami belajar lebih banyak di berbagai bidang kerja. Selain itu, staff di setiap seksi sebelum memberikan tugas terlebih dahulu memberikan bimbingan. Kemudian belajar beradaptasi dengan dunia kerja, bekerja sesuai dengan jam kerja selama 8 jam setiap harinya.

## 3. Refleksi

Selama PPL di Balai Pemuda dan Olahraga, mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman, diantaranya:

- a. Mahasiswa dituntut untuk lebih disiplin.
- b. Menghargai waktu dalam bekerja.
- c. Menghargai kerja sama dalam melakukan pekerjaan.
- d. Menerima pendapat orang lain.
- e. Belajar bekerja sama antar perorangan.
- f. Menghindari sifat egois.
- g. Menerapkan di dunia kerja ilmu yang telah didapat selama kuliah.
- h. Memahami bahwa setiap program yang ada di Balai Pemuda dan Olahraga sangat positif dalam memajukan olahraga dan program kepemudaan sangatlah efektif dalam memberdayakan pemuda di era globalisasi ini.
- i. Memahami bahwa seleksi Kapal Pemuda Nusantara pemuda diharapkan dapat meningkatkan kapasitas IPTEK, kesadaran

dan ketrampilan di bidang kebaharian, menguatkan kecintaan terhadap tanah air, serta menumbuhkan rasa persatuan. Tujuan lain adalah menambah wawasan dan pengetahuan Kebaharian bagi peserta seleksi Kapal Pemuda Nusantara, mendidik calon peserta Kapal Pemuda Nusantara menjadi pribadi yang baik yang dapat membawa nama baik Daerah Istimewa Yogyakarta, meningkatkan kesadaran pemuda Indonesia akan wilayah Nusantara yang terdiri atas pulau-pulau dan laut dengan kekayaan yang terkandung didalamnya yang belum dikelola dan dimanfaatkan dengan maksimal serta memotivasi pemuda dalam membuka peluang usaha kebaharian.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan PPL ini mengarahkan mahasiswa kepada dunia kerja yang nyata. Mengenai penggunaan ilmu dan pengetahuan yang didapat selama kuliah. Gambaran mengenai dinamika dunia kerja telah didapat oleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL ini. PPL yang dilaksanakan ini selain memberikan pengalaman kerja, juga memberikan pengalaman pelaksanaan penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa juga menunjukkan bahwa Pelaksanaan Seleksi Kapal Pemuda Nusantara berjalan dengan baik sesuai yang direncanakan. Staff Balai Pemuda dan Olahraga serta Korps Alumni Kapal Pemuda Nusantara (KAKPN) bekerja sama dengan baik sehingga seleksi berjalan lancar. Peserta yang terpilih sebanyak 5 orang, Putra 2 orang dan Putri 3 orang merupakan peserta yang memenuhi persyaratan dan memiliki kemampuan dalam bidang seni maupun budaya Daerah Istimewa Yogyakarta. Peserta terpilih merupakan peserta yang pantas sebagai delegasi Daerah Istimewa Yogyakarta ke Sail Tomini. Peserta tersebut mewakili Daerah Istimewa Yogyakarta dan dianggap telah relevan dan memenuhi persyaratan serta mampu meningkatkan citra baik Yogyakarta di tingkat Nasional.

Seleksi Kapal Pemuda Nusantara pemuda diharapkan dapat meningkatkan kapasitas IPTEK, kesadaran dan ketrampilan di bidang kebaharian, menguatkan kecintaan terhadap tanah air, serta menumbuhkan rasa persatuan. Tujuan lain adalah menambah wawasan dan pengetahuan Kebaharian bagi peserta seleksi Kapal Pemuda Nusantara, mendidik calon peserta Kapal Pemuda Nusantara menjadi pribadi yang baik yang dapat membawa nama baik Daerah Istimewa Yogyakarta, meningkatkan kesadaran pemuda Indonesia akan wilayah Nusantara yang terdiri atas pulau-pulau dan laut dengan kekayaan yang terkandung didalamnya yang belum dikelola dan dimanfaatkan dengan maksimal serta memotivasi pemuda dalam membuka peluang usaha kebaharian.

PPL ini membawa mahasiswa menjadi pribadi yang lebih siap memasuki dunia kerja, lebih menjadi mahasiswa yang disiplin dalam bekerja dan lebih memahami posisinya di lingkungan kerja.

Melaksanakan atau menerapkan ilmu yang didapat ketika kuliah demi kemajuan pendidikan, merumuskan kebijakan yang ilmiah sesuai dengan keadaan kenyataan di lapangan, terbuka mata dan pemikirannya mengenai masalah pendidikan.

## **B. Saran**

Kualitas Praktik Pengalaman Lapangan yang akan datang diharapkan lebih meningkat dari yang sebelumnya, maka ada beberapa saran yang mungkin dapat dilaksanakan, diantaranya:

1. Pihak Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
  - a. Melakukan pembekalan yang lebih efektif dan efisien sebelum mahasiswa benar-benar diterjunkan ke lapangan sehingga mahasiswa lebih siap.
  - b. Pihak Pusat pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan diharapkan meningkatkan pengawasan dan monitoring ke tempat Praktik Pengalaman Lapangan(PPL) mahasiswa.
2. Pihak Balai Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta.  
Perlu diratakan fasilitas kerja antar Staff.
3. Pihak Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan(PPL)
  - a. Lebih peka terhadap pekerjaan yang memang dapat dilakukan di lokasi Praktik Pengalaman Lapangan(PPL).
  - b. Lebih tanggap akan kemajuan dunia kerja.

## Daftar Pustaka

Tim Penyusun. 2015. *Panduan PPL Magang III*. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim Pembekalan PPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL UNY.

## LAMPIRAN



Pendidikan dan Latihan Paskibraka Tingkat Provinsi 2015



Pelaksanaan Tugas Paskibraka Provinsi di Gedung Agung Yogyakarta



Mendampingi Ramah Tamah Paskibraka Seluruh DIY di Gedung Kepatihan



Mengikuti Upacara HUT RI di Gedung Agung Yogyakarta



Pendampingan Pelepasan POPNAS di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY



Membantu surat menyurat di Seksi Pemuda Balai Pemuda dan Olahraga DIY



Upacara Pembukaan Seleksi Kapal Pemuda Nusantara



BleepTest



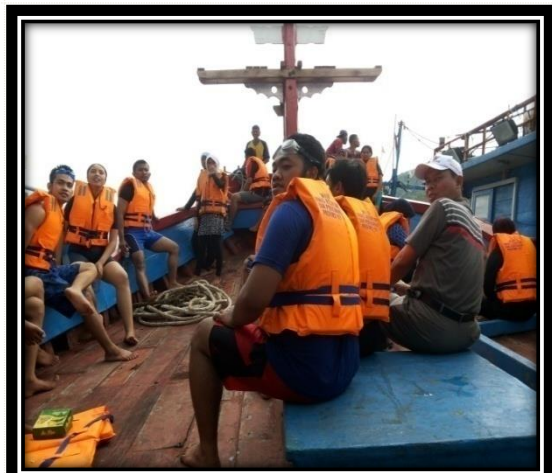
Sit Up



Pentas Seni Kelompok Besar



Tes Renang



Uji Coba Berlayar dari Pelabuhan Sadeng

**LAPORAN PENELITIAN**  
**PELAKSANAAN SELEKSI KAPAL PEMUDA NUSANTARA**  
**DI BALAI PEMUDA DAN OLAHRAGA DAERAH ISTIMEWA**  
**YOGYAKARTA TAHUN 2015**

Di Susun Untuk Memenuhi Tugas Praktik Pengalaman Lapangan

**Dosen Pembimbing Lapangan : Dr. Mami Hajaroh, M. Pd**



Disusun Oleh:

**SUWARTINI**

**12110244033**

**PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**JURUSAN FILSAFAT DAN SOSIOLOGI PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Pemuda adalah bagian dari masyarakat sosial yang mempunyai potensi besar sebagai penerus generasi dimasa datang. Pemuda adalah *agent of change* yakni agen yang mampu secara dinamis membawa perubahan bagi nasib suatu bangsa. Pemuda juga merupakan calon pemimpin bangsa dimana pada suatu masa datang akan menjadi pemimpin baru. Kualitas pemimpin bahkan nasib negara dan bangsa ditentukan oleh kualitas pemudanya. Pemuda adalah penentu masa depan bangsa. Mengingat Sumpah Pemuda yang diperingati setiap tanggal 28 oktober, sumpah pemuda adalah salah satu tonggak sejarah yang penting bagi bangsa Indonesia. Sesuai namanya, Sumpah Pemuda dirumuskan oleh para pemuda kemudian dijadikannya sebagai dasar untuk membangkitkan rasa nasionalisme dan cinta tanah air.

UU RI No 03 tahun 2002 tentang Pertahanan Negara, pada penjelasan pasal 9 ayat (1). Disebutkan bahwa upaya bela negara adalah sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan kepada Pancasila dan UUD 1945, dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara. Dengan kata lain diartikan bahwa kecintaan kepada Tanah Air (NKRI) yang bedasar Pancasila dan UUD 1945 merupakan landasan kejuangan, moral, dan etik setiap warga negara. Rasa cinta tanah air atau nasionalisme adalah rasa kebanggaan, rasa memiliki, rasa menghargai, rasa menghormati dan loyalitas yang dimiliki oleh setiap individu pada negara tempat ia tinggal yang tercermin dari perilaku membela tanah airnya, menjaga dan melindungi tanah airnya, rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negaranya, mencintai adat atau budaya yang ada dinegaranya dengan melestarikannya dan melestarikan alam dan lingkungan.

Realitanya, semakin berkembangnya teknologi tidak selalu berdampak baik bagi suatu bangsa. Teknologi membuat batas antar negara hampir tidak ada artinya, batas wilayah tidak lagi menjadi penghalang. Kerjasama antarbangsa yang semakin erat itu, akan terjadi proses akulturasi, saling meniru, dan saling mempengaruhi di antara budaya masing-masing. Arus informasi yang semakin pesat mengakibatkan akses pemuda terhadap nilai-nilai asing yang negatif semakin besar. Apabila proses ini tidak segera dibendung, akan berakibat lebih serius ketika pada puncaknya masyarakat

tidak bangga lagi pada bangsa dan negaranya. Selain itu akibat dari lunturnya rasa cinta terhadap tanah air ialah masuknya budaya lain yang tidak mencerminkan jati diri bangsa.

Budaya Indonesia yang terdiri dari berbagai budaya dari masing-masing daerah memiliki keberagaman dan keunikan tersendiri, bahkan banyak bangsa lain kagum dan tertarik untuk mempelajarinya. Masyarakat lebih senang melestarikan budaya bangsa lain dari pada budaya Indonesia. Jadi tidak heran jika budaya Indonesia mudah diklaim oleh bangsa lain. Penyebab lain lunturnya rasa cinta tanah air bangsa Indonesia adalah nilai-nilai Pancasila hanya di jadikan sebagai sejarah. Mayoritas warga Indonesia hanya sekedar menghafal Pancasila, tidak banyak yang mengamalkan nilai-nilai Pancasila dan diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

Selain permasalahan nasionalisme adalah permasalahan pengelolaan kelautan di Indonesia. Indonesia adalah negara maritim kepulauan terbesar di dunia dengan segala potensi kekayaan yang terkandung didalamnya. Lautan Indonesia yang sangat luas yaitu sekitar 5,8 juta km<sup>2</sup> atau kurang lebih dua per tiga luas keseluruhan wilayah Indonesia sangat berpotensi menjadi sumber penggerak pembangunan bagi segenap bangsa dan negara Indonesia. Laut adalah pagar kedaulatan, pagar ini bukan hanya menjadi tanggung jawab TNI untuk terus mempertahankan kekokohnya. Tetapi merupakan tanggung jawab seluruh masyarakat untuk mempertahankan. Dalam hal ini, tugas dan tanggung jawab pemuda untuk menjaga dan mempertahankan kedaulatan bangsa dari segala macam bentuk ancaman dan gangguan. Begitu besar potensi kekayaan bahari harusnya bisa semaksimal mungkin dimanfaatkan oleh pemuda, lebih jauh ini bukan hanya sekedar soal tanggung jawab sebagai pemuda Indonesia. Potensi bahari yang begitu besar harusnya dapat meningkatkan taraf perekonomian masyarakat dengan pemanfaatannya secara maksimal. Disinilah tugas pemuda untuk mengeksplor lebih jauh potensi bahari ini dengan mengembangkan kewirausahaan bahari.

Memperkuat ketahanan nasional bangsa adalah suatu upaya menjaga aset bangsa dari segala macam bentuk ancaman yang mungkin akan mempengaruhi kedaulatan bangsa. Laut pada dasarnya menjadi wilayah yang sangat kental dalam upaya menjaga ketahanan nasional bangsa. Pemuda seharusnya menjadi aktor utama dalam menciptakan ketangguhan, keuletan, dan kemampuan untuk mengembangkan ketahanan kelautan Republik Indonesia. Hal ini guna menghadapi segala macam bentuk ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan baik yang datang dari dalam maupun luar,

secara langsung maupun yang tidak langsung yang mengancam dan membahayakan integritas, identitas, kelangsungan hidup bangsa dan negara, terutama dalam lingkup kelautan dan kebaharian.

Apabila para pemuda berkeinginan untuk terjun ke laut, dan memberdayakan potensi laut dan pesisirnya. Maka tanggung jawab menjaga ketahanan kelautan Indonesia tidak lagi semata-mata menjadi tugas TNI, tapi juga pemuda sebagai aktor baru pelestari dan penjaga ketahanan kelautan RI. Peran nyata pemuda dalam mengembangkan potensi kelautan diharapkan ke depannya mampu menjadikan Indonesia sebagai negara yang dapat mandiri dalam mengelola sektor kelautan secara maksimal. Jika pemuda dapat menumbuhkan kepercayaan kepada dunia terkait pengelolaan sumber daya laut yang optimal dan lestari, hal ini tentunya akan berimplikasi pada memungkinkannya investor asing untuk mau menanamkan modalnya di sektor ini. Karena kita ketahui bersama penanaman modal asing pada sektor kelautan tidak sebanyak pada sektor pertambangan.

Guna mengatasi masalah-masalah ini perlulah upaya generasi pemuda dari berbagai daerah dapat saling berinteraksi, berdialog, bertukar pemahaman budaya dan bekerja sama, serta memecahkan masalah bersama. Menindaklanjuti Undang-Undang No. 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan memberikan kepastian hukum bagi Pemerintah dan Pemerintah Daerah untuk mengintegrasikan program dan kegiatan perlindungan proses pembangunan dan pengembangan kepemudaan. Kementerian Pemuda dan Olahraga mengadakan program Kapal pemuda Nusantara (KPN) yang diagendakan setiap tahun sekali. Program Kapal Pemuda Nusantara (KPN) merupakan salah satu program dari Kementerian Pemuda dan Olahraga RI yang bekerja sama dengan TNI Angkatan Laut. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kecintaan pemuda terhadap tanah air, meningkatkan wawasan kebangsaan dan nasionalisme. Pemuda-pemudi yang lolos seleksi program KPN dari seluruh Indonesia selanjutnya akan bergabung untuk bersama-sama berlayar mengarungi samudra dan melakukan sejumlah kegiatan di beberapa tempat yang disinggahi. Para pemuda mendapatkan kesempatan untuk mengunjungi kawasan pantai lain. Selain studi banding, kunjungan untuk dapat dijadikan sebagai ajang bertukar pikiran, serta menjadikan sebagai forum dialog supaya tumbuh kembangnya pengelolaan kawasan pantai dan kelautan. Program Kapal Pemuda Nusantara (KPN) menjadi sumber potensi besar yang mampu menggerakkan jiwa-jiwa nasionalisme pemuda dalam membangun potensi daerah, baik laut, daratan, dan pesisirnya sekaligus.

Kegiatan yang ada dalam Program Kapal Pemuda Nusantara (KPN) adalah misi pengenalan budaya dari Aceh hingga Papua. Peserta dituntut menguasai satu budaya yang akan dikenalkan dengan provinsi lain. Ini merupakan misi pertukaran budaya. Program Kapal Pemuda Nusantara (KPN) seleksinya mulai tanggal 13-29 April 2015. Seleksi program tersebut membutuhkan waktu yang lama dan membutuhkan juri untuk memberikan penilaian hingga seleksi final. Hingga seleksi final peserta diambil 5 peserta yang akan segera dikirim sebagai perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta. Setelah itu akan mengikuti pembekalan di Jakarta. Tahun 2015 ini Program Kapal Pemuda Nusantara (KPN) akan ke pulau Imajiner, Teluk Tomini, Sulawesi Tengah.

Pemuda yang mempunyai bakat dan keahlian bidang budaya karena salah satu syarat untuk menjadi peserta KPN adalah memiliki bakat atau keahlian bidang budaya. Program KPN menjadi salah satu wadah generasi muda dalam mengenalkan budaya daerah peserta asal dan mengenal budaya daerah lain. Selain itu, para calon peserta dituntut untuk membuat proposal suatu program yang akan dilaksanakan apabila nantinya berhasil lolos seleksi. Kajian tentang bagaimana Implementasi Seleksi Peserta Kapal Pemuda Nusantara (KPN). Dari proses seleksi hingga seleksi final peserta, peserta diharapkan memiliki penguasaan budaya yang dapat berupa tarian, nyanyian daerah, musik daerah serta pertunjukan lakon.

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di Balai Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi ini merupakan lembaga yang memiliki wewenang dalam melaksanakan seleksi Kapal Pemuda Nusantara (KPN) di tingkat provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kajian dalam proses implementasi seleksi Kapal Pemuda Nusantara (KPN) ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana Pelaksanaan Seleksi Program Kapal Pemuda Nusantara (KPN) tahun 2015 di Balai Pemuda dan Olahraga Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta .

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah yang diperoleh adalah:

1. Generasi muda sekarang tidak banyak yang memaknai Sumpah Pemuda yang diperingati setiap tanggal 28 Oktober.
2. Rendahnya rasa cinta tanah air generasi muda, yang lebih banyak mempelajari budaya Negara lain seiring berkembangnya teknologi.

3. Mulai lunturnya budaya leluhur serta banyaknya klaim budaya oleh Negara lain.
4. Indonesia yang kaya akan budaya, pemudanya malah tidak mempelajari budaya dalam negeri, justru mengikuti budaya luar negeri yang masuk ke Indonesia yang tidak mencerminkan budaya bangsa.
5. Adanya klaim budaya oleh Negara lain, sebagai akibat generasi muda tidak menggemari dan mempelajari budayanya sendiri.
6. Kurangnya pengelolaan sumber daya alam yang ada, terutama mengenai potensi kelautan.

### **C. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang diperoleh adalah:

Bagaimana pelaksanaan seleksi Kapal Pemuda Nusantara (KPN) di Balai Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2015?

### **D. TUJUAN**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

Memberikan gambaran bagaimana pelaksanaan seleksi Kapal Pemuda Nusantara (KPN) Balai Pemuda Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2015.

### **E. MANFAAT**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Mahasiswa

Mengetahui bagaimana Pelaksanaan Seleksi Kapal Pemuda Nusantara (KPN) di Balai Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2015.

b. Bagi Lembaga

- Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY

Memberikan informasi bagaimana meningkatkan wawasan kebangsaan, dan ketahanan nasional yang diwujudkan dalam beberapa aspek seperti dalam materi, kegiatan pengabdian masyarakat, pelatihan budidaya dan pengembangan potensi bahari, penggunaan KRI dan pengenalan secara tidak langsung terhadap peran TNI AL melalui Program Kapal Pemuda Nusantara (KPN).

- Memberikan rekomendasi tentang Program Kapal Pemuda Nusantara (KPN) sebagai salah satu wadah dalam upaya

meningkatkan wawasan kebangsaan, dan ketahanan nasional yang diwujudkan dalam beberapa aspek seperti dalam materi, kegiatan pengabdian masyarakat, pelatihan budidaya dan pengembangan potensi bahari, penggunaan KRI dan pengenalan secara tidak langsung terhadap peran TNI AL

c. Bagi Prodi Kebijakan Pendidikan

Menyumbangkan wawasan bagaimana pelaksanaan Seleksi Program Kapal Pemuda Nusantara (KPN) dan upaya dalam meningkatkan wawasan kebangsaan, dan ketahanan nasional yang diwujudkan dalam beberapa aspek seperti dalam materi, kegiatan pengabdian masyarakat, pelatihan budidaya dan pengembangan potensi bahari, penggunaan KRI dan pengenalan secara tidak langsung terhadap peran TNI AL.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. KAJIAN PUSTAKA**

##### **1. Kajian Pelaksanaan**

Nurdin Usman (2002; 70) mengungkapkan pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap.

Pelaksanaan menurut Abdullah Syukur (1987: 40) merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan adalah cara atau usaha yang dilakukan berdasarkan perencanaan untuk mencapai tujuan dari suatu program.

##### **2. Kajian Seleksi**

Seleksi merupakan bagian materi dari operasional manajemen sumber daya manusia yaitu pengadaan (*procurement*), sedangkan pengadaan itu terdiri dari: perencanaan, perekrutan, seleksi, penempatan, dan produksi. Proses seleksi merupakan tahap-tahap khusus yang di gunakan untuk memutuskan pelamar mana yang akan di terima. Proses tersebut di mulai ketika pelamar kerja dan diakhiri dengan keputusan penerimaan. Proses seleksi merupakan proses pengambilan keputusan bagi calon pelamar untuk di terima atau di tolak. Banyak pertimbangan yang di perlukan untuk memilih orang yang tepat, pedoman pokok dalam mengadakan seleksi adalah spesifikasi jabatan, karena dari situlah di ketahui kualitas SDM yang di butuhkan. Pengertian seleksi menurut Siagian (2006;131) seleksi adalah: “Proses yang terdiri dari berbagai langkah spesifik, yang di ambil untuk memutuskan pelamar mana yang akan di terima atau pelamar mans yang akan di tolak”.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa seleksi adalah suatu proses pemilihan berdasarkan criteria yang telah ditentukan dan sesuai dengan yang dibutuhkan.

### 3. Kajian Kapal

Pasal 309 KUHD merumuskan pengertian kapal yaitu semua perahu, dengan nama apapun dan jenis apapun juga. Kecuali apabila ditentukan atau diperjanjikan lain, maka kapal itu dianggap meliputi segala alat perlengkapannya. pasal 309 ayat (3) KUHD menyatakan bahwa alat perlengkapan itu bukan bagian dari kapal itu sendiri, namun diperuntukkan untuk selamanya dipakai tetap dengan kapal. Sedangkan yang dimaksud dengan bagian kapal adalah bangunan-bangunan yang menjadi satu dengan kerangka kapal, sehingga kalau bangunan itu diambil atau dilepaskan, maka kapal menjadi rusak.

Pasal 1 angka 36 UUP merumuskan pengertian kapal sebagai berikut: *“kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu, yang digerakkan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energy lainnya, ditarik atau ditunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah”*.

Dalam penjelasan Pasal 4 huruf b dan huruf c UUP, diberikan pengertian dari jenis-jenis kapal, sebagai berikut:

- a) Kapal yang digerakkan oleh angin adalah kapal layar;
- b) Kapal yang digerakkan dengan tenaga mekanik adalah kapal yang mempunyai alat penggerak mesin, misalnya kapal motor, kapal uap, kapal dengan tenaga matahari, dan kapal nuklir;
- c) Kapal yang ditunda atau ditarik adalah kapal yang bergerak dengan menggunakan alat penggerak kapal lain;
- d) Kendaraan berdaya dukung dinamis adalah jenis kapal yang dapat dioperasikan di permukaan air atau di atas permukaan air dengan menggunakan daya dukung dinamis yang diakibatkan oleh kecepatan dan / atau rancang bangun kapal itu sendiri, misalnya jet foil, hidro foil, hovercraft, dan kapal-kapal cepat lainnya yang memenuhi kriteria tertentu.
- e) Kendaraan di bawah permukaan air adalah jenis kapal yang mampu bergerak di bawah permukaan air;
- f) Alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah adalah alat apung dan bangunan terapung yang tidak mempunyai alat penggerak sendiri, serta ditempatkan di suatu lokasi perairan tertentu dan tidak berpindah-pindah untuk waktu yang lama,

misalnya hotel terapung, tongkang akomodasi (*accommodation barge*) untuk penunjang kegiatan lepas pantai dan tongkang akomodasi (*accommodation barge*) untuk penunjang kegiatan lepas pantai dan tongkang penampung minyak (*oil storage barge*), serta unit pengeboran lepas pantai berpindah (*mobile offshore drilling units/MODU*)

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kapal merupakan salah satu alat transportasi yang beroperasi di air dengan memanfaatkan angin, mesin dan energi lain sebagai penggerakannya.

#### **4. Kajian Pemuda**

Pemuda adalah golongan manusia-manusia muda yang masih memerlukan pembinaan dan pengembangan ke arah yang lebih baik, agar dapat melanjutkan dan mengisi pengembangan yang kini telah berlangsung. Kedudukan pemuda dalam masyarakat adalah sebagai makhluk moral, makhluk sosial. Artinya beretika, bersusila, dijadikan sebagai barometer moral kehidupan bangsa dan pengoreksi. Sebagai makhluk sosial artinya pemuda tidak dapat berdiri sendiri, hidup bersama-sama, dapat menyesuaikan diri dengan norma-norma, kepribadian, dan pandangan hidup yang dianut masyarakat. Sebagai makhluk individual artinya tidak melakukan kebebasan sebebas-bebasnya, tetapi disertai ras tanggung jawab terhadap diri sendiri, terhadap masyarakat, dan terhadap Tuhan Yang maha Esa. Secara hukum pemuda adalah manusia yang berusia 15 – 30 tahun, secara biologis yaitu manusia yang sudah mulai menunjukkan tanda-tanda kedewasaan seperti adanya perubahan fisik, dan secara agama adalah manusia yang sudah memasuki fase aqil baligh yang ditandai dengan mimpi basah dan keluarnya darah haid bagi wanita. Di dalam masyarakat, pemuda merupakan satu identitas yang potensial. Kedudukannya yang strategis sebagai penerus cita – cita perjuangan bangsa dan sumber insani bagi pembangunan bangsanya.

( Mukhlis Muchad F. 2007 diakses 12 Maret 2015)

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pemuda adalah manusia berumur antara 15 hingga 30 tahun yang secara hukum mulai menunjukkan kedewasaan dan mulai mengembangkan potensi yang dimiliki serta menyesuaikan dengan norma yang ada.

## 5. Kajian Nusantara

Nusantara ialah kepulauan Indonesia yang terdiri dari 17.508 pulau besar maupun kecil dan diantara batas-batas astronomis sebagai berikut : Utara : 06 08 LU, Selatan : 11 15 LS, Barat : 94 45 BT, Timur : 141 05 BT dan jarak Utara-Selatan : lebih kurang 1.888 km, Barat-Timur : 5.110km.(Konsep wawasan nusantara yang idealis menuju cita-cita bangsa Indonesia. Imam Sunarto.2008. Semarang)

Melalui konferensi PBB tentang Hukum laut International yang ketiga tahun 1982, maka pokok-pokok azas negara kepulauan diakui dan dicantumkan dalam UNCLOS 82 (*United Nation Convention on the Law of the Sea* atau konvensi perserikatan bangsa-bangsa tentang hukum laut ). Indonesia meratifikasi UNCLOS 1982 tersebut melalui Undang-Undang Nomor : 17 tahun 1985 pada tanggal 31 Desember, dan sejak tanggal 16 November 1993 UNCLOS 1982 telah diratifikasi oleh 60 negara sehingga menjadi hukum positif sejak 16 November 1994. Berlaku UNCLOS 1982 akan berpengaruh dalam upaya pemanfaatan laut bagi kepentingan kesejahteraan seperti bertambah luasnya Zone Ekonomi Eksklusif (ZEE) dan landas Kontinen Indonesia. Satu segi UNCLOS 1982 memberikan keuntungan bagi pembangunan Nasional adalah bertambah luasnya perairan yurisdiksi nasional berikut kekayaan alam yang terkandung di laut dan dasar lautnya serta terbukanya peluang untuk memanfaatkan laut sebagai medium transportasi.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Nusantara adalah suatu kesatuan wilayah Indonesia dari Sabang (Aceh) hingga Merauke (Papua).

## 6. Kajian Program Kapal Pemuda Nusantara

### 1) Program Kapal Pemuda Nusantara (KPN)

Program Kapal Pemuda Nusantara (KPN) merupakan salah satu program dari Kementerian Pemuda dan Olahraga RI yang bekerja sama dengan TNI Angkatan Laut. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kecintaan pemuda terhadap tanah air, meningkatkan wawasan kebangsaan dan nasionalisme, menggugah dan membangkitkan motivasi pemuda untuk kembali ke laut dan mengembangkan jiwa wirausaha dan industri kebaharian, serta meningkatkan persaudaraan dan kerjasama di kalangan pemuda. Pemuda-pemudi yang lolos seleksi program KPN dari seluruh

Indonesia selanjutnya akan bergabung untuk bersama-sama berlayar mengarungi samudra dan melakukan sejumlah kegiatan di beberapa tempat yang disinggahi. Para pemuda mendapatkan kesempatan untuk mengunjungi kawasan pantai lain. Selain studi banding, kunjungan untuk dapat dijadikan sebagai ajang bertukar pikiran, serta menjadikan sebagai forum dialog supaya tumbuh kembangnya pengelolaan kawasan pantai dan kelautan. Program Kapal Pemuda Nusantara (KPN) menjadi sumber potensi besar yang mampu menggerakkan jiwa-jiwa nasionalisme pemuda dalam membangun potensi daerah, baik laut, daratan, dan pesisirnya sekaligus. Melihat realitas pembangunan bangsa yang belum tergarap dan berdaya saing tinggi saat ini, menuntut peran serta *stakeholder* pemuda untuk memajukan serta membuka peluang baru dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat serta membantu pembangunan bangsa secara umum yang akan dilakukan dalam hal membentuk kelembagaan, menguatkan jejaring organisasi dan merintis serta melanjutkan program demi kepentingan nasional secara keseluruhan.

## **2) Dasar Pelaksanaan Program Kapal Pemuda Nusantara (KPN)**

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 tahun 2011 tentang pengembangan kewirausahaan dan kepeloporan pemuda serta penyediaan prasarana dan sarana kepemudaan;
3. Undang-Undang No. 3 Tahun 1950 tentang Pelatihan DIY jo. Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 1950 sebagian telah dirubah dan ditambah terakhir dengan Undang-Undang Nomor. 25 tahun 1959;
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah;
5. Peraturan Daerah 2015 Daerah Istimewa Yogyakarta No. 6 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah 2015 Daerah Istimewa Yogyakarta;
6. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2009 Tanggal 03 Februari 2009 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Istimewa Yogyakarta;

7. Peraturan Gubernur DIY Nomor 41 Tahun 2009 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Dinas dan UPT Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta;

### **3) Historisitas Program Kapal Pemuda Nusantara**

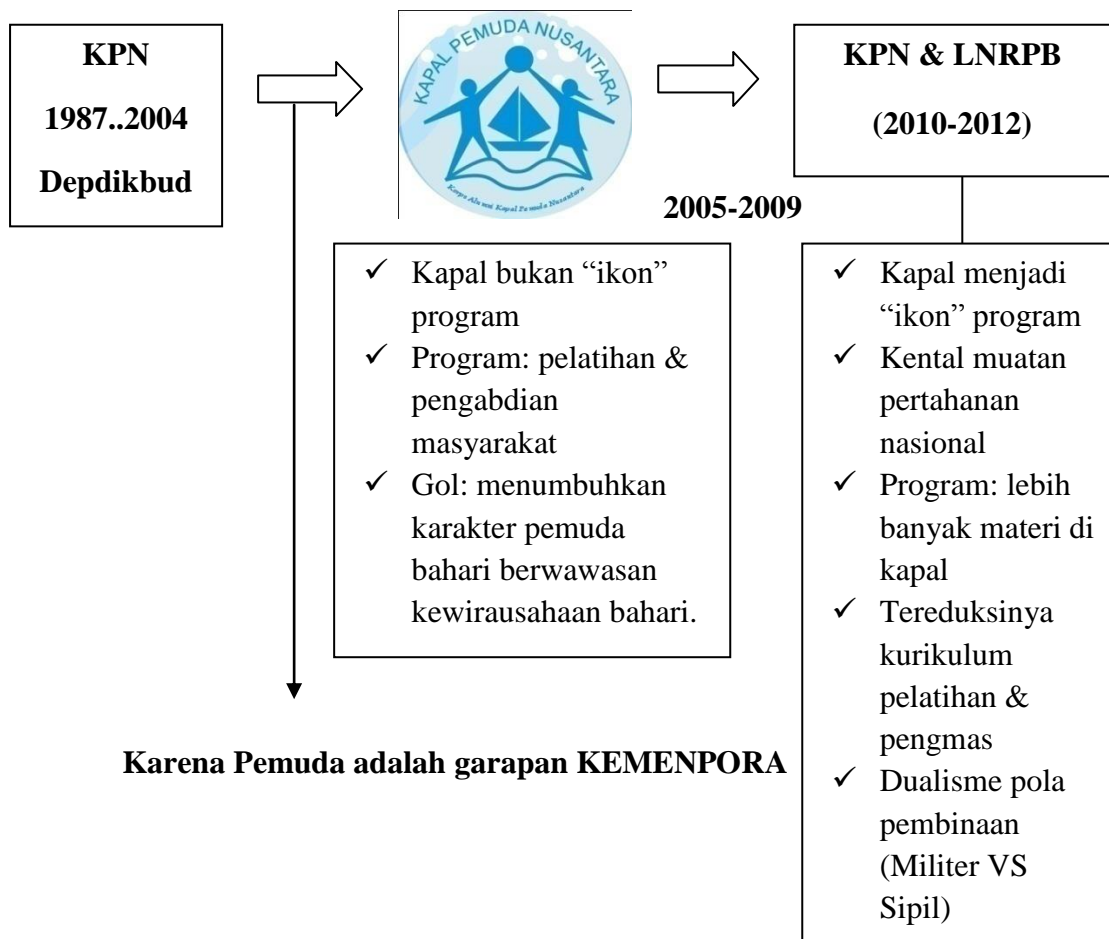
Dalam UU No 40 tahun 2009 di jelaskan bahwa yang dimaksud pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 tahun. Dalam rangka mendukung terciptanya kondisi yang memungkinkan pemuda dapat saling berinteraksi, berdialog, dan berdiskusi tentang isu-isu regional dan nasional yang sedang berkembang, mempelajari budaya yang berbeda-beda, mempelajari potensi sumber daya alam terutama kebaharian. Maka, diperlukan wadah yang dapat mempertemukan para pemuda ini untuk bisa saling berinteraksi. Salah satu wadah yang dapat memfasilitasi pemuda untuk menumbuhkan karakter pemuda bahari dan kecintaannya kepada laut adalah program Kapal Pemuda Nusantara (KPN) yang digagas oleh KEMENPORA sejak 2005 silam. Kapal Pemuda Nusantara adalah program pelayaran nusantara yang pesertanya adalah perwakilan dari ke 33 provinsi (konsep KPN 2005-2009).

Para pemuda dari seluruh nusantara ini akan diajak berlayar untuk mengenal potensi bahari yang dimiliki Indonesia, mempelajarinya, memberikan rekomendasi terhadap masalah yang terdapat di lapangan, dan pada akhirnya kelak sebagai purna kegiatan dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat selama program di daerahnya masing-masing dalam upaya mengoptimalkan pemberdayaan potensi bahari.

Melalui KPN lah pemuda dari seluruh nusantara dapat berinteraksi dan berdialog membuka hati dan pikiran mereka terhadap isu-isu kebangsaan terutama dalam hal kebaharian. Membuka peluang industri bahari maupun potensi daerah yang dikunjungi serta mencoba untuk hidup dalam lingkungan keluarga yang berbeda, yang pada akhirnya akan memunculkan rasa saling pengertian dan mencintai

ikatan persahabatan dan kekeluargaan antar pemuda dari seluruh wilayah nusantara.

KPN dapat digambarkan sebagai berikut:



Skema itu setidaknya memberikan gambaran bahwa pelaksanaan KPN ketika bergabung dengan kegiatan LNRPB mereduksi dan menghilangkan beberapa muatan kurikulum sebelum KPN bergabung dengan kegiatan LNRPB seperti program pelatihan pembudidayaan potensi kelautan dan pengabdian masyarakat.

#### 4) Justifikasi Konseptual

UU RI No 40 tahun 2009 menjelaskan bahwa dalam pembaruan dan pembangunan bangsa, pemuda memiliki fungsi dan peran yang sangat strategis sehingga perlu dikembangkan potensi dan

perannya melalui penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan sebagai bagian dari pembangunan nasional. Fungsi yang strategis dari pemuda ini perlu terus dikembangkan dan diberdayakan agar pemuda mampu mengeksplorasi potensi bahari yang dimiliki oleh Indonesia semaksimal mungkin dalam membantu menciptakan kesejahteraan masyarakat pesisir. Hal ini penting untuk terus didorong karena pada dasarnya pemuda adalah alat kontrol sosial yang diharapkan mampu membuat perubahan dalam masyarakat. Kreativitas dan inovasi yang sangat lekat dengan pemuda menjadi alasan mengapa pemuda menjadi tumpuan dalam membawa nasib bangsa ini ke arah yang jauh lebih baik.

Dalam UU RI No 40 tahun 2009 juga dijelaskan tentang bagaimana seharusnya pemuda berperan sebagai kontrol sosial dan berfungsi sebagai:

1. Memperkuat wawasan kebangsaan;
2. Membangkitkan kesadaran atas tanggungjawab, hak, dan kewajiban sebagai warga negara;
3. Membangkitkan sikap kritis terhadap lingkungan dan penegakan hukum;
4. Meningkatkan partisipasi dalam perumusan kebijakan publik;
5. Menjamin transparansi dan akuntabilitas publik; dan/atau
6. Memberikan kemudahan akses informasi.

Kapal Pemuda Nusantara sejatinya juga menuntut pemuda (peserta & Alumni) di dalamnya untuk mampu memperkuat wawasan kebangsaannya. Dengan mengerti hakikat sebuah wawasan kebangsaan sebagai landasan moral dan etik. Ia tak hanya menempatkan bangsa di atas bangsa namun menghargai harkat dan martabat kemanusiaan serta hak dan kewajiban setiap manusia. Sebagai bangsa yang majemuk tetapi satu dan utuh, wawasan kebangsaan Indonesia jelas bersendikan pada persatuan dan kesatuan bangsa. KPN adalah wahana untuk mempertemukan kemajemukan bangsa dalam bingkai NKRI, di dalamnya pemuda diajak untuk mengenal satu dengan yang lain dari latar belakang budaya, sosial, ekonomi, dan kebiasaan yang berbeda-beda. Dengan telah terciptanya wawasan kebangsaan sebagai bangsa yang majemuk diharapkan para

peserta & alumni KPN mampu menciptakan kesadaran atas tanggung jawab, hak dan kewajibannya sebagai warga negara.

Ditambahkan dalam UU tersebut bahwa peran aktif pemuda sebagai agen perubahan setidaknya difokuskan dalam pengembangan:

1. Pendidikan politik dan demokratisasi;
2. Sumberdaya ekonomi;
3. Kepedulian terhadap masyarakat;
4. Ilmu pengetahuan dan teknologi;
5. Olahraga, seni, dan budaya;
6. Kepedulian terhadap lingkungan hidup;
7. Pendidikan kewirausahaan; dan/atau
8. Kepemimpinan dan kepeloporan pemuda.

Dari 8 fokus pengembangan pemuda dalam UU No 40 tahun 2009 di atas jelas semuanya tercermin dalam fokus tujuan pelaksanaan Kapal Pemuda Nusantara itu sendiri. Oleh karena itu, betapa pentingnya program KPN untuk melatih menumbuhkan peran dan tanggung jawab pemuda dalam membangun bangsa ini terutama pada sektor kebaharian.

Selain itu, tujuan diadakannya program KPN yang salah satunya untuk Mengembangkan jiwa wirausaha dan industri kebaharian di kalangan pemuda juga dikuatkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 tahun 2011 tentang pengembangan kewirausahaan dan kepeloporan pemuda serta penyediaan prasarana dan sarana kepemudaan. Dalam PP tersebut dijelaskan pada pasal 16 bahwa pengembangan kewirausahaan pemuda dilaksanakan sesuai dengan minat, bakat, potensi pemuda, potensi daerah, dan arah pembangunan nasional. Dalam seleksi peserta KPN para calon peserta diwajibkan untuk membuat proposal usaha potensi bahari di provinsinya masing-masing. Persyaratan ini menjadi utama untuk mendapatkan peserta yang memiliki minat dan kemauan untuk mengembangkan sektor usaha bahari di provinsinya masing-masing. Dalam pelaksanaan program KPN para peserta akan mendapatkan pelatihan terkait budidaya potensi laut, dan pengolahan produk hasil laut pada saat melakukan kunjungan dan *homestay*, hal

ini tentunya sesuai dengan PP No 41 terkait dengan pengembangan kewirausahaan pemuda yang dilakukan melalui suatu program pelatihan.

Tidak hanya berfokus pada pembentukan karakter wirausaha bahari, program KPN juga menitik beratkan pada upaya untuk memberikan pengetahuan kepada para peserta terkait dengan bagaimana peran pemuda dalam menjaga kedaulatan bangsa Indonesia. Bangsa Indonesia yang terdiri dari ribuan pulau, memerlukan kontribusi bagi para pemuda untuk menjaga kedaulatannya. Kapal Pemuda Nusantara dalam hal ini memberikan muatan terkait wawasan kebangsaan, dan ketahanan nasional yang diwujudkan dalam beberapa aspek seperti dalam materi, kegiatan pengabdian masyarakat, pelatihan budidaya dan pengembangan potensi bahari, penggunaan KRI dan pengenalan secara tidak langsung terhadap peran TNI AL dalam menjaga pertahanan negara, diskusi-diskusi mengenai perbatasan, dan lain sebagainya.

Jadi, Program Kapal Pemuda Nusantara adalah salah satu program dari Kementerian Pemuda dan Olahraga RI yang bekerja sama dengan TNI Angkatan Laut yang bertujuan untuk meningkatkan kecintaan pemuda terhadap tanah air, meningkatkan wawasan kebangsaan dan nasionalisme, menggugah dan membangkitkan motivasi pemuda untuk kembali ke laut dan mengembangkan jiwa wirausaha dan industri kebaharian, serta meningkatkan persaudaraan dan kerjasama di kalangan pemuda.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian oleh Ririzkiana Lestyani Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014. Berjudul “DESKRIPSI PELAKSANAAN PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI SD NEGERI 3 CILONGOK BANYUMAS”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program BOS di SD Negeri 3 Cilongok. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini adalah metode Miles dan

Huberman, dimana terdapat 3 komponen analisa, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik untuk memeriksa keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian ini menunjukkan sekolah telah melaksanakan program BOS sesuai dengan ketentuan pemerintah, mulai dari penyusunan tim manajemen BOS, menyusun RKAS, sampai membuat laporan pertanggungjawaban sudah sesuai dengan ketentuan yang ada. Program kegiatannya tidak menyimpang dari aturan yang ada. Dana BOS meringankan beban wali murid dalam membiayai pendidikan anaknya, juga membantu memenuhi kebutuhan operasional sekolah yang direncanakan dengan baik. Hambatan yang dirasakan sekolah dalam melaksanakan program BOS adalah tidak adanya tenaga ahli yang fokus untuk mengurus administrasi BOS.

Penelitian yang sudah dilakukan dengan penelitian yang akan diteliti memiliki kesamaan yakni untuk melihat dan mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan suatu program. Teknik pengumpulan data dan analisis data juga memiliki kesamaan. Perbedaan terletak pada instrument pengumpulan datanya.

2. Penelitian oleh Angga Adi Surya Pratama Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015. Berjudul “PELAKSANAAN PROGRAM PELATIHAN *HQS (HINO QUALITY SERVICE) SENIOR TECHNICIAN'S* DI *TRAINING CENTER* PT.HINO MOTORS SALES INDONESIA PERIODE 2011 – 2012 ”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program pelatihan *HQS Senior Technician's* di *Training Center* PT.HMSI Periode 2011– 2012 beserta hasil pelatihan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Analisis data dengan model analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan metode depandabilitas dan konfirmability. Hasil penelitian pelatihan di *Training Center* PT.HMSI periode 2011-2012 menunjukkan bahwa : 1) Metode yang digunakan dalam pelatihan *HQS Senior Technician's* menggunakan metode *self study* (studi mandiri). 2) Proses penyampaian materi pelatihan menggunakan metode langsung. 3) Cara evaluasi pelatihan menggunakan pilihan ganda dengan sistem ketuntasan bersama. 4) Hasil Pelatihan yaitu rata - rata kelulusan tertinggi pada pelatihan *batch* I dengan kelulusan 85,89%, rata-rata kelulusan terendah pada pelatihan *batch* III dengan kelulusan 70,58%, dan Hasil

pelatihan program *HQS Senior Technician's* secara keseluruhan sudah baik dengan rata kelulusan diatas 65% menandakan semua lulus sesuai dengan KBM.

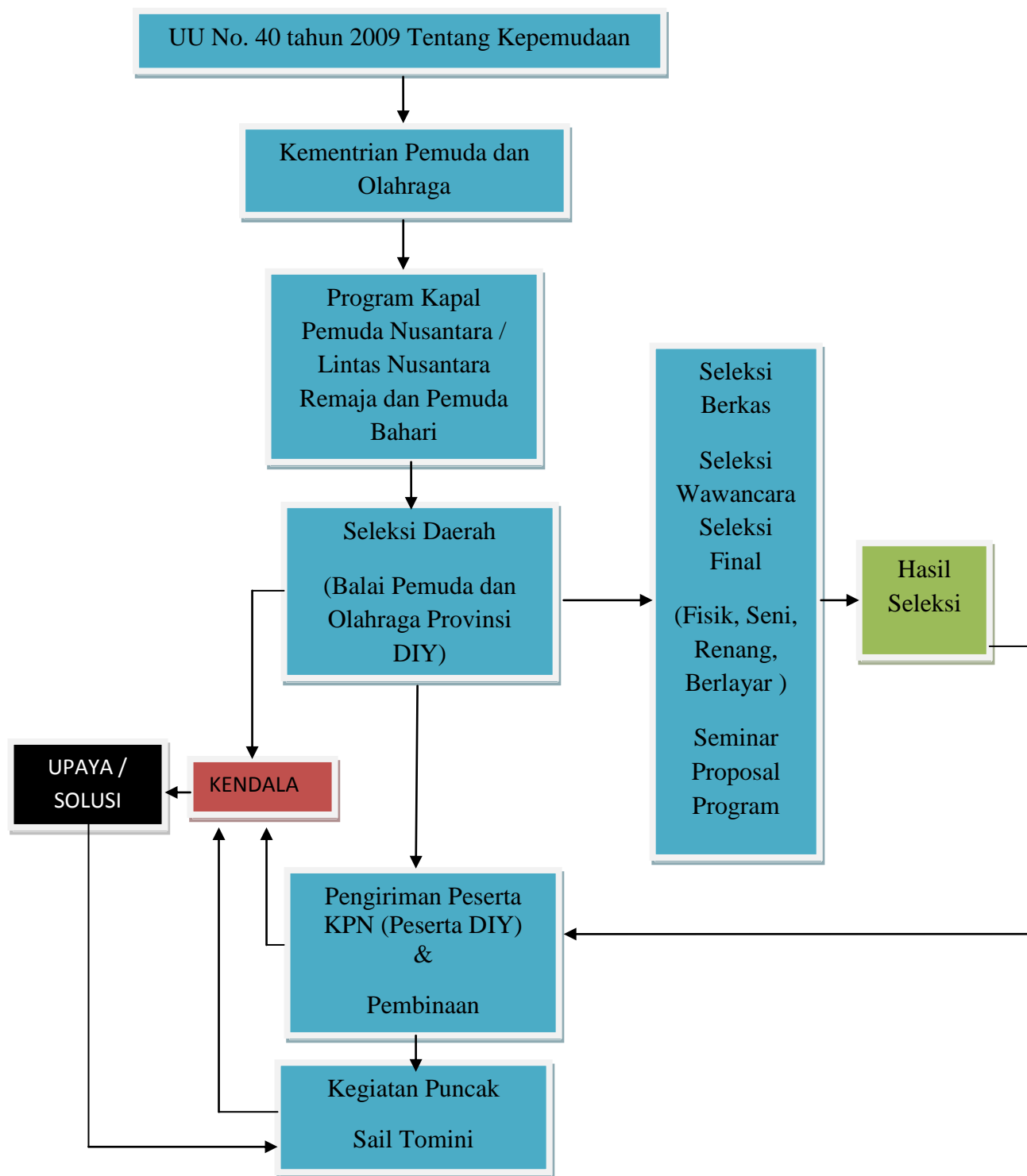
Penelitian yang sudah dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan memiliki kesamaan antara lain ingin mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan suatu program. Namun penelitian yang akan dilakukan memiliki perbedaan pada uji keabsahan data.

### **C. Kerangka Penelitian**

Program Kapal Pemuda Nusantara adalah salah satu program dari Kementerian Pemuda dan Olahraga RI yang bekerja sama dengan TNI Angkatan Laut menindaklanjuti UU No. 40 Tahun 2009 tentang kepemudaan yang bertujuan untuk meningkatkan kecintaan pemuda terhadap tanah air, meningkatkan wawasan kebangsaan dan nasionalisme, menggugah dan membangkitkan motivasi pemuda untuk kembali ke laut dan mengembangkan jiwa wirausaha dan industri kebaharian, serta meningkatkan persaudaraan dan kerjasama di kalangan pemuda.

Program KPN mewajibkan setiap daerah mengirimkan pesertanya dengan melakukan seleksi pada setiap daerahnya. Seleksi untuk Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dilakukan mulai tanggal 06 April 2015. Seleksi ini meliputi seleksi berkas, wawancara, fisik, renang, seni (potensi) dan uji coba berlayar di Pantai Sadeng, Gunungkidul, DIY. Nantinya dari hasil seleksi diambil 5 peserta untuk dikirim ke Jakarta mengikuti Pembinaan sebelum kegiatan Puncak menuju Sail Tomini, Sulawesi Tengah.

Selama proses seleksi hingga mendapatkan peserta sebagai perwakilan dari DIY, apabila terdapat kendala, kendala apa yang dihadapi serta bagaimana upaya dalam mengatasi kendala yang dihadapi. Selain kendala tentu terdapat faktor pendukung pelaksanaan Program dan pihak yang bertugas sebagai Juri dan staff pelaksanaannya. Seperti Staff Balai Pemuda dan Olahraga DIY, Korps Alumni Kapal Pemuda Nusantara (KAKPN) dan para Juri (LANAL).



#### D. Pertanyaan Penelitian

1. Apa tujuan dilaksanakannya seleksi Program Kapal Pemuda Nusantara?
2. Bagaimana pelaksanaan seleksi Program Kapal Pemuda Nusantara tahun 2015 di Balai Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY?
3. Apakah syarat pendaftaran untuk mengikuti Program Kapal Pemuda Nusantara?

4. Apa kendala yang dihadapi ketika seleksi Program Program Kapal Pemuda Nusantara tahun 2015 di Balai Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY dilaksanakan?
5. Bagaimana tahapan seleksi yang dilakukan? Meliputi seleksi apa sajakah Program Kapal Pemuda Nusantara?
6. Materi apa sajakah yang diujikan untuk menyeleksi calon peserta Program Program Kapal Pemuda Nusantara tahun 2015 di Balai Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY?
7. Faktor apa yang mendukung pelaksanaan seleksi Program Kapal Pemuda Nusantara tahun 2015 di Balai Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY?

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong (2011:4) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Metode penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong (2011:4) berdasarkan pada pondasi penelitian, paradigma penelitian, perumusan masalah, tahap-tahap penelitian, teknik penelitian, kriteria dan teknik pemeriksaan data dan analisis dan penafsiran data. Secara umum Imam Suprayogo (2001:1) mendeskripsikan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami (*understanding*) dunia makna yang disimbolkan dalam perilaku masyarakat menurut perspektif masyarakat itu sendiri. Jadi dalam penelitian kualitatif ini bukan hanya menyajikan data apa adanya melainkan juga berusaha menginterpretasikan korelasi sebagai faktor yang ada yang berlaku meliputi sudut pandang atau proses yang sedang berlangsung. Berpijak dari teori diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pelaksanaan seleksi Program Kapal Pemuda Nusantara untuk Peserta dari Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Sedangkan jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah jenis deskriptif kualitatif yang mempelajari masalah-masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengkaji tentang Pelaksanaan Seleksi Program Kapal Pemuda Nusantara (Delegasi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta).

#### **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Balai Pemuda dan Olahraga Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pertimbangan pemilihan Balai Pemuda dan Olahraga menjadi lokasi penelitian karena lembaga ini merupakan lembaga yang memiliki wewenang dalam melakukan seleksi tingkat daerah dan merupakan lembaga yang mengimplementasikan program Kapal Pemuda Nusantara.

Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan. Dari awal dibuka pendaftaran KPN bulan Maret 2015 hingga kegiatan Puncak pada bulan September 2015.

### **C. Subyek Penelitian**

Menurut Lofland dan Lofland dalam Lexy J. Moleong (2011:157) mengatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain Sutrisno Hadi (1987: 66) menyebutkan data kualitatif yaitu data yang tidak berupa angka-angka, melainkan diuraikan dalam bentuk kalimat. Adapun data kualitatif meliputi :1) Data tentang gambaran umum mengenai objek penelitian 2) Data lain yang tidak berupa angka Adapun jenis-jenis dengan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari informan yaitu orang yang berpengaruh dalam proses perolehan data atau bisa disebut *key informan* yang memegang kunci sumber data penelitian ini. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini antara lain Staff Seksi Pemuda Balai Pemuda dan Korps Alumni Kapal Pemuda Nusantara (KAKPN). Penetapan informan ini dilakukan dengan mengambil orang yang telah terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel atau memilih sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Subyek dari penelitian ini adalah meliputi dua staff seksi Pemuda Balai Pemuda dan Olahraga (BPO) dan calon peserta Kapal Pemuda Nusantara. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012:124) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Jumlah subyek penelitian ditentukan oleh pertimbangan-pertimbangan informasi yang diperlukan. Pemilihan subyek ini dimaksudkan untuk mendapatkan sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber sehingga data yang diperoleh dapat diakui kebenarannya.

### **D. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Setiap penelitian selain menggunakan metode yang tepat juga diperlukan kemampuan memilih metode pengumpulan data yang relevan. Data merupakan faktor penting dalam penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder.

## 1. Data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dengan penelitian melalui wawancara mendalam, pengamatan langsung serta peneliti terlibat.

Dalam penelitian ini pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan tujuan tertentu dengan syarat- syarat yang harus dipenuhi (Arikunto, 2010:183).

## 2. Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literature. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari berbagai literature yang berhubungan dengan Program Kapal Pemuda Nusantara.

Sedangkan sumber data didapat dari seluruh elemen yang terlibat dalam Program Kapal Pemuda nusantara baik itu staff BPO, Korps Alumni Kapal Pemuda Nusantara (KAKPN). Jajaran Angkatan TNI AL yang terlibat, maupun calon peserta KPN.

Teknik pengumpulan data adalah segala sesuatu yang menyangkut bagaimana cara atau dengan apa data dapat dikumpulkan. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu : pengamatan (observasi), wawancara, dan dokumentasi.

### **1. Pengamatan**

Sugiyono (2012:310) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang tidak diungkapkan oleh informan dalam wawancara. Dan informasi yang diperoleh melalui pengamatan selanjutnya dituangkan dalam tulis. Cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis. Observasi harus dilakukan secara teliti dan sistematis untuk mendapatkan hasil yang bisa diandalkan,

dan peneliti harus mempunyai latar belakang atau pengetahuan yang lebih luas tentang objek penelitian mempunyai dasar teori dan sikap objektif. Observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti bisa direalisasikan dengan cara mencatat berupa informasi yang berhubungan dengan pelaksanaan Program KPN seperti pada saat Seleksi KPN. Dengan observasi secara langsung, peneliti dapat memahami konteks data dalam berbagai situasi, maksudnya dapat memperoleh pandangan secara menyeluruh. Untuk itu peneliti dapat melakukan pengamatan secara langsung dalam mendapatkan bukti yang terkait dengan objek penelitian.

## **2. Wawancara**

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2012:317) wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Adapun dalam pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara antara lain dua staff Seksi pemuda Balai pemuda, Korps Alumni Kapal Pemuda Nusantara (KAKPN) dan Olahraga serta empat peserta Delegasi Kapal Pemuda Nusantara Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal demikian dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data secara luas dan menyeluruh sesuai dengan kondisi saat ini.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono. 2012:329). Dalam penelitian ini dokumentasi berbentuk foto dan data-data berbentuk tulisan tentang pelaksanaan Kapal Pemuda Nusantara. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data hasil observasi dan wawancara. proses melihat kembali sumber-sumber data dari dokumen yang ada dan dapat digunakan untuk memperluas data-data yang telah ditemukan. Adapun sumber data dokumen diperoleh dari lapangan berupa dokumen yang berhubungan dengan fokus penelitian.

### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2012:306).

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen utama penelitian adalah peneliti sendiri dibantu pedoman wawancara yang dibuat sendiri oleh peneliti.

### **F. Teknik Pengabsahan Data**

Penelitian kualitatif harus memiliki kredibilitas sehingga dapat dipertanggung jawabkan. Kredibilitas adalah keberhasilan mencapai maksud mengeksplorasi masalah yang majemuk atau keterpercayaan terhadap hasil data penelitian. Untuk teknik pengabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Pengecekan data sebagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dari berbagai teknik triangulasi cenderung menggunakan sumber, yang berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu data yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Untuk itu keabsahan data dengan cara sebagai berikut :

1. Membandingkan hasil wawancara dan pengamatan.
2. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang secara umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

### **G. Teknik Analisis Data**

Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dalam menganalisis data. Setelah data terkumpul, maka data akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Miles dan Huberman (Emzir, 2010) menyatakan bahwa terdapat tiga macam kegiatan analisis data kualitatif, yaitu:

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh di dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti : merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dengan reduksi , maka peneliti merangkum, mengambil data yang penting, membuat kategorisasi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil dan angka. Data yang tidak penting dibuang.

### 2. Model Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Display data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk : uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya. Miles dan Huberman (1984) menyatakan : “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*” artinya : yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Selain dalam bentuk naratif, display data dapat juga berupa grafik, matriks, *network*(jejaring kerja).

Fenomena sosial bersifat kompleks, dan dinamis sehingga apa yang ditemukan saat memasuki lapangan dan setelah berlangsung agak lama di lapangan akan mengalami perkembangan data. Peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak. Bila setelah lama memasuki lapangan ternyata hipotesis yang dirumuskan selalu didukung data pada saat dikumpulkan di lapangan, maka hipotesis tersebut terbukti dan akan berkembang menjadi teori yang *grounded*. Teori grounded adalah teori yang ditemukan secara induktif, berdasarkan data-data yang ditemukan di lapangan, dan selanjutnya diuji melalui pengumpulan data yang terus menerus. Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut menjadi pola yang baku yang tidak lagi berubah. Pola tersebut selanjutnya didisplaykan pada laporan akhir penelitian.

### 3. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan

berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan memang telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Persiapan

Terlebih dahulu Korps Alumni Kapal Pemuda Nusantara (KAKPN) dan staff Seksi Pemuda Balai Pemuda dan Olahraga mempublikasikan Program Kapal Pemuda Nusantara (KPN) tahun 2015 dengan mensosialisasikan program tahun 2015 tujuan Teluk Tomini. Salah satunya sosialisasi yang dilakukan melalui blog Kapal Pemuda Nusantara Daerah Istimewa Yogyakarta tanggal 24 Februari 2015.

#### B. Pelaksanaan

##### 1. Program Kapal Pemuda Nusantara (KPN)

Program Kapal Pemuda Nusantara (KPN) merupakan salah satu program dari Kementerian Pemuda dan Olahraga RI yang bekerja sama dengan TNI Angkatan Laut. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kecintaan pemuda terhadap tanah air, meningkatkan wawasan kebangsaan dan nasionalisme, menggugah dan membangkitkan motivasi pemuda untuk kembali ke laut dan mengembangkan jiwa wirausaha dan industri kebaharian, serta meningkatkan persaudaraan dan kerjasama di kalangan pemuda. Pemuda-pemudi yang lolos seleksi program KPN dari seluruh Indonesia selanjutnya akan bergabung untuk bersama-sama berlayar mengarungi samudra dan melakukan sejumlah kegiatan di beberapa tempat yang disinggahi. Para pemuda mendapatkan kesempatan untuk mengunjungi kawasan pantai lain. Selain studi banding, kunjungan untuk dapat dijadikan sebagai ajang bertukar pikiran, serta menjadikan sebagai forum dialog supaya tumbuh kembangnya pengelolaan kawasan pantai dan kelautan. Program Kapal Pemuda Nusantara (KPN) menjadi sumber potensi besar yang mampu menggerakkan jiwa-jiwa nasionalisme pemuda dalam membangun potensi daerah, baik laut, daratan, dan pesisirnya sekaligus. Melihat realitas pembangunan bangsa yang belum tergarap dan berdaya saing tinggi saat ini, menuntut peran serta *stakeholder* pemuda untuk memajukan serta membuka peluang baru dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat serta membantu pembangunan bangsa secara umum yang akan dilakukan dalam hal membentuk kelembagaan, menguatkan jejaring organisasi dan merintis serta melanjutkan program demi kepentingan nasional secara keseluruhan.

## **2. Dasar Pelaksanaan Seleksi Kapal Pemuda Nusantara (KPN)**

- 1) Undang-Undang No. 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan;
- 2) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 tahun 2011 tentang pengembangan kewirausahaan dan kepeloporan pemuda serta penyediaan prasarana dan sarana kepemudaan;
- 3) Undang-Undang No. 3 Tahun 1950 tentang Pelatihan DIY jo. Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 1950 sebagian telah dirubah dan ditambah terakhir dengan Undang-Undang Nomor. 25 tahun 1959;
- 4) Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah;
- 5) Peraturan Daerah 2015 Daerah Istimewa Yogyakarta No. 6 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah 2015 Daerah Istimewa Yogyakarta;
- 6) Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2009 Tanggal 03 Februari 2009 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Istimewa Yogyakarta;
- 7) Peraturan Gubernur DIY Nomor 41 Tahun 2009 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Dinas dan UPT Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta;

## **3. Sosialisasi Program Kapal Pemuda Nusantara**

Persyaratan Administrasi Program Kapal Pemuda Nusantara antara lain:

- 1) Fotocopy Kartu Tanda Penduduk Daerah Istimewa Yogyakarta
- 2) Fotocopy Ijazah Terakhir
- 3) Surat Keterangan Sehat dari Dokter
- 4) Curriculum Vitae
- 5) Fotocopy Sertifikat/ Piagam Prestasi yang dimiliki
- 6) Pas Foto terbaru 3x4 cm (5 lembar)
- 7) Motivation Letter
- 8) Stopmap (putra: biru, putri: merah muda)

Persyaratan Peserta:

- 1) Memiliki Kemampuan Berenang

- 2) Sehat Jasmani dan Rohani
- 3) Memahami Kebaharian, Seni dan Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta
- 4) Usia 16-30 tahun (minimal lulus SMA/ sederajat dan belum menikah)
- 5) Tidak Merokok
- 6) Memiliki Kartu Tanda Penduduk Daerah Istimewa Yogyakarta
- 7) Berkelakuan Baik
- 8) Memiliki Motivasi Untuk Mengikuti Program

Dengan jadwal pengumpulan berkas pada tanggal 06 sampai 08 April 2015.

**4. Pengumuman Seleksi Berkas Kapal Pemuda Nusantara Daerah Istimewa Yogyakarta Sail Tomini Tahun 2015 pada tanggal 11 April 2015.**

Panitia Seleksi mengumumkan peserta yang lolos ke tahap selanjutnya adalah sebagai berikut:

**Peserta Putri**

No.	No. Urut	Nama Lengkap
1	62	Ade Kurniasih Amalia
2	63	Ambar Firda Nur'aini
3	58	Amelia Rizki Saraswati
4	40	Annisa Nastiti
5	48	Annisya Irmadani
6	19	Ariri Suryasmaraningtyas
7	25	Astari Murti
8	10	Chiska Maharani L. S
9	16	Dewi Fatmawati
10	49	Dewi Novia Sari
11	46	Dewy Antriani
12	24	Dhita Hardiyanti Utami
13	17	Dian Naren Budi Prastiti
14	29	Dilania Sudiyatmala
15	38	Dwinda Tanaya Cipta
16	13	Ebni Solikhah

17	4	Gaiety Sabilla Aiska
18	66	Gelar Mahatvani
19	37	Hilma Lailatul Husna
20	8	Koriyah
21	64	Lucky Agustina K.
22	6	Putri Kumala Devianti
23	21	Regina Kroesdiyantika Warahapsari
24	20	Rizky Nabila Febriandani
25	39	Siti Bariroh Maulidyawati
26	30	Sukmayoni
27	47	Theodora Swasti Wandita
28	65	Tyas Putri W.
29	56	Wulansari

Peserta Putra

No.	No. Urut	Nama Lengkap
1	26	Aji Bayu Kusuma
2	22	Aji Pratama
3	35	Akhsanto Anandito
4	2	Angga Bintoro Yudho
5	18	Aries Danu Jundan Susilo
6	34	Ary Setiawan
7	7	Dimas Putra Wahyu S
8	23	Eka Surya Maryanta
9	31	Endra Wijaya
10	51	Erika Wahyu Fajarwanto
11	54	FX. Cornelissen S.
12	41	Febri Rhajulan S
13	15	Fendi Setiawan
14	33	Fernando Hergiera
15	42	Galih Bayu Aji
16	14	Guruh Krisnantara
17	45	Ibnu Hidayat
18	68	Istikmaluddin

19	50	Ja'far Ayyasy
20	1	Muchamad Apriyanto
21	3	Muhammad Fatih Qodri
22	36	Muhammad Zainal
23	60	Nurchahyo Ibnu Widodo
24	32	Philip Anggo Krisbiantoro
25	55	Rafif Pamenang Imawan
26	61	Satria Taru Winursita
27	53	Suryobintoro
28	12	Syahrizaan Al Mahzar
29	11	Taufiq Noor Hidayat
30	52	Tomi Syarifudin
31	67	Wahyu Sidiq Saputra

**5. Seleksi Wawancara pada tanggal 13 April 2015 pukul 08.00 di Balai Pemuda dan Olahraga nDalem Ngadiwinatan Suryoputran KT. II/ 23 Alun-alun Selatan Yogyakarta 55131.**

Ketentuan wawancara bagi peserta:

- 1) Datang tepat waktu
- 2) Berpakaian rapi dan sopan
- 3) Membawa bukti pendaftaran
- 4) Membawa peralatan pendukung untuk menunjukkan bakat dan minat seni budaya Daerah Istimewa Yogyakarta.

Materi wawancara:

- 1) Motivasi mengikuti program
- 2) Kebaharian
- 3) Wawasan Kebangsaan
- 4) Seni dan Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta

**6. Pengumuman Seleksi Wawancara Kapal Pemuda Nusantara Daerah Istimewa Yogyakarta 2015 Sail Tomini.**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 13 April 2015 pukul 08.00 dan melalui sidang Tim Juri pada tanggal 13 April 2015 pukul 17.00-19.00 telah diputuskan 15 calon peserta putra dan

15 calon peserta putri yang lolos seleksi wawancara. Adapun hasil seleksi wawancara adalah sebagai berikut:

Calon Peserta Putra

No. Urut	Nama
26	Aji Bayu Kusuma
32	Philip Anggo Krisbiantoro
3	Muhammad faith Qodri
31	Endra Wijaya
50	Ja'far Ayyasy
53	Suryobintoro
14	Guruh Krisnantara
1	Muchamad Apriyanto
41	Febri Rhajulan Samhan
23	Eka Surya Maryanta
36	Muhammad Zainal
52	Tomi Syaifruddin
42	Galih Bayu Aji
67	Wahyu Sidiq Saputra
34	Ary Setiawan

Calon Peserta Putri

No. Urut	Nama
56	Wulandari
8	Koriyah
20	Risky Nabila F
65	Tyas Putri
10	Chiska Maharani L. S
48	Annisya Irmadani
21	Regina Kroesdiantika W
39	Siti Bariroh
66	Gelar Mahatvari
40	Anisa Nastiti
38	Dwinda Tanaya Cipta
29	Dilania Sudiyatmala

30	Sukmayoni
62	Ade Kurniasih
37	Hilma Lailatul Husna

**7. Pelaksanaan Karantina Calon Peserta Sebagai Seleksi Final Kapal Pemuda Nusantara.**

Pelaksanaan karantina dilakukan pada tanggal 27-29 April 2015 di Youth Center Tlogoadi, Mlati, Sleman.

Hari I, senin 27 April 2015.

No.	Waktu	Materi	Pemateri	Penanggungjawab
1	07.00-08.00	Persiapan Panitia	-	Ignatius Mahendra Duta S. (KAKPN)
2	08.00-09.00	Registrasi Peserta	-	Tania Nugraheni A. (KAKPN), Wigatiningsih, SE (Staff Seksi Pemuda BPO)
3	09.00-10.00	Upacara Pembukaan	-	Pipit (KAKPN), Panitia dari BPO)
4	10.00-11.30	Kebaharian	KPH Wironegoro	Ignatius Mahendra Duta S. (KAKPN)
5	11.30-13.00	Ishoma	-	Panitia BPO
6	13.00-14.30	Kepribadian dan Kepemimpinan	Meika Hazim (Owner Cokelat nDalem)	Tania Nugraheni A. (KAKPN)
7	14.30-15.00	Ice Breaking	-	Arni Dewi Borronia (KAKPN)
8	15.00-17.00	Test dan Pengukuran Kondisi Fisik	Danang Agus Yuniarto, S. Pd, M. Or	Arni Dewi Borronia, Athod (KAKPN)
9	17.00-19.00	Ishoma	-	Panitia BPO
10	19.00-21.00	Pentas Seni Kelompok Kecil	Juri: Ignatius Mahendra Duta S., Pipit, Praend	Tania Nugraheni A. sebagai Master of Ceremony

			dan Afnan	(KAKPN)
--	--	--	-----------	---------

Materi tentang Kapal Pemuda Nusantara yang disampaikan oleh Perwakilan dari Kementerian Pemuda dan Olahraga .

1. Dasar

Keputusan Presiden No. 42 Tahun 2014 Tentang Panitia Nasional Penyelenggara Sail Tomini Tahun 2015.

Ketua : Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda,  
Kemenpora RI

Wakil Ketua I : Dirjen DIKTI, Kementerian Pendidikan  
Tinggi dan Riset.

Wakil Ketua II : Dirjen Pendidikan Islam, Kementerian  
Agama

Wakil Ketua III : Kepala Dispotmar TNI-AL

2. Persyaratan Peserta

- 1) Pemuda berusia 18-24 tahun dan belum menikah
- 2) Berperilaku baik
- 3) Sehat jasmani dan rohani dibuktikan dengan surat keterangan dokter RSUD
- 4) Tinggi dan berat badan minimal: Putri 155 cm dan 45 kg, sedangkan Putra 160 cm dan 50 kg.
- 5) Bisa berenang.
- 6) Anggota/ pengurus aktif organisasi kepelajaran/ kemahasiswaan/ kepemudaan tingkat kab/ kota, provinsi atau pusat.
- 7) Pendidikan minimal lulusan SLTA
- 8) Menguasai seni dan budaya daerah masing-masing
- 9) Belum pernah mengikuti kegiatan LNRPB/ KPN sebelumnya.

3. Jumlah Peserta/ Panitia/ Pendamping

No.	K/ L	Peserta	Pendamping Panitia
1	Kementerian Pemuda dan Olahraga	30	15
2	Provinsi 34 x 5 org	170	-
3	BKKBN	35	-

4	Kementerian Kelautan dan Perikanan	15	-
5	Universitas Indonesia (Kemendikti dan Riset)	15	-
6	Universitas Hang Tuah (TNI AL)	10	-
7	Kementerian Agama	10	-
8	Kemenko PM dan K	15	-
9	Satgas TNI AL	-	35
10	Kementerian Kesehatan	-	5
11	Alumni KPN/ LNPRB	-	20
Total		300	75

### 3. Materi Kegiatan

- 1) Wawasan Kebangsaan dan Kebaharian
- 2) *Character Building*
- 3) Pendidikan Bela Negara
- 4) Empat Konsensus Dasar Berbangsa dan Bernegara
- 5) Kewirausahaan
- 6) Kreativitas, Seni dan Budaya
- 7) Potensi Kepariwisata Bahari
- 8) Olahraga dan Permainan

### 4. Jenis Kegiatan

- 1) Pembekalan Peserta
- 2) Pelepasan Peserta
- 3) Kegiatan Layar
- 4) Kegiatan Singgah/ Home Stay
- 5) Acara Puncak Sail Tomini
- 6) Penyambutan Kedatangan Peserta

### 5. Metode Kegiatan Dalam Pelayaran

- 1) Ceramah/ Seminar
- 2) Diskusi
- 3) Dinamika Kelompok
- 4) Penugasan Kelompok
- 5) Permainan dan Lomba

Tes dan Pengukuran Peserta Kapal Pemuda Nusantara Tahun 2015

1. Atropometri
  - a. Tinggi Badan
  - b. Berat Bdan
2. Tes Kapasitas Fisik
 

Tes Kekuatan Fisik (Sit- Up)
3. Daya Tahan Jantung dan Paru
 

Tes Multi Tahap (Bleep Test)

Hari 2, Selasa, 28 April 2015

No.	Waktu	Materi	Pemateri	Penanggungjawab
1	05.00-06.00	Olahraga Pagi	Korps Alumni Kapal Pemuda Nusantara (KAKPN)	Arni Dewi Borronia dan Athod (KAKPN)
2	06.00-08.00	Sarapan Pagi	-	Panitia BPO
3	08.00-09.00	Tano	Tano Nazoeaggi (Owner Bakpiapia Yogyakarta)	Adam Ikhya Alfarokhi (KAKPN)
4	09.00-10.00	Potensi Kebaharian Daerah Istimewa Yogyakarta	Dinas Kelautan dan Perikanan DIY	-
5	10.00-11.30	Pertahanan dan Keamanan Kelautan DIY	LANAL Daerah Istimewa Yogyakarta	Ignatius Mahendra Duta S. (KAKPN)
6	11.30-13.00	Seminar Proposal I	Korps Alumni Kapal Pemuda Nusantara	Pipit dan Adam Ikhya Alfarokhi (KAKPN)
7	15.00-16.00	Ishoma		Panitia BPO
8	16.00-17.00	FGD (Penilaian Antar Teman, diskusi)	Korps Alumni Kapal Pemuda Nusantara (KAKPN)	Adam Ikhya Alfarokhi (KAKPN)
9	17.00-17.30	Ice Breaking	Korps Alumni Kapal Pemuda	Arni Dewi Borronia

			Nusantara (KAKPN)	(KAKPN)
10	17.30-19.00	Ishoma	-	Panitia BPO
11	19.00- selesai	Pentas Seni Kelompok Besar	Juri: Ignatius Mahendra Duta S., Pipit, Praend dan Afnan	Tania Nugraheni A. sebagai Master of Ceremony (KAKPN)

Hari Ketiga, Rabu, 20 April 2015

No.	Waktu	Materi	Pemateri	Penanggungjawab
1	06.00-06.30	Sarapan Pagi	-	Panitia BPO
2	06.30-07.00	Persiapan ke Sadeng	-	Panitia BPO
3	07.00-09.00	Perjalanan ke Dermaga Sadeng	-	Panitia BPO
4	09.00-10.00	Test Renang	Personil LANAL Yogyakarta (2 orang)	Afnan, Praend, Athod, Iqbal
5	10.00-10.30	Persiapan Berlayar	-	Adnan dan Panitia BPO
6	10.30-12.30	Berlayar	Dinas Kelautan dan Perikanan DIY	Adam dan Panitia BPO
7	12.30-14.00	Makan Siang	-	Panitia BPO
8	14.00-16.00	Perjalanan Pulang Ke Youth Center	-	Panitia BPO
9	16.00-16.30	Ishoma	-	Panitia BPO
10	16.30-18.00	Closing	Korps Alumni Kapal Pemuda Nusantara (KAKPN)	-
11	18.00-18.30	Ishoma	-	Panitia BPO
12	18.00-19.00	Penyelesaian Administrasi	-	Panitia BPO
13	19.00- selesai	Kepulangan Peserta	-	Panitia BPO

## 9. Pengumuman Seleksi Final Kapal Pemuda Nusantara Tahun 2015

Berdasarkan sidang Tim Juri pada tanggal 29 April 2015 pukul 19.00-21.00, telah ditetapkan 4 orang calon peserta Putra dan 5 orang calon putri yang dinyatakan lolos seleksi final. Adapun nama yang lolos adalah sebagai berikut:

### Calon Peserta Putra

No. Peserta	Nama
61	Satriya Taru Winursita
01	Muchamad Apriyanto
14	Guruh Krisnantara (Cadangan)
02	Muhammad Fatih Qodri (Cadangan)

### Calon Peserta Putri

No. Peserta	Nama
38	Dwinda Tanaya Cipta
10	Chiska Maharani Lestari S.
20	Rizky Nabila F (Cadangan)
48	Anisya Irmadani (Cadangan)
40	Anisa Nastiti (Cadangan)

## C. Pembahasan

Pelaksanaan Seleksi Kapal Pemuda Nusantara di Balai Pemuda dan Olahraga Tahun 2015 berjalan sesuai dengan jadwal dan sesuai dengan yang direncanakan. Sebelum dilaksanakannya seleksi, telah diadakan rapat koordinasi terlebih dahulu dan kegiatan yang dilaksanakan tidak menyimpang dari aturan-aturan yang ada. Tahap seleksi dari tahap seleksi berkas yang lolos 60 peserta kemudian dilanjutkan pelaksanaan tahap wawancara yang lolos adalah 30 peserta kemudian dilanjutkan seleksi karantina di Youth Center tanggal 27 hingga 29 April 2015. Dari hasil karantina hasil seleksi menentukan lima peserta yang maju mewakili DIY dengan lima cadangan. Pelaksanaan Seleksi Kapal Pemuda Nusantara berjalan dengan baik sesuai yang direncanakan. Staff Balai Pemuda dan Olahraga serta Korps Alumni Kapal Pemuda Nusantara (KAKPN) bekerja sama dengan baik sehingga dan Putri 3 orang merupakan peserta yang memenuhi persyaratan dan memiliki kemampuan dalam bidang seni maupun budaya Daerah Istimewa Yogyakarta.

Peserta terpilih merupakan peserta yang pantas sebagai delegasi Daerah Istimewa Yogyakarta ke Sail Tomini. Peserta tersebut mewakili Daerah Istimewa Yogyakarta dan dianggap telah relevan dan memenuhi persyaratan serta mampu meningkatkan citra baik Yogyakarta di tingkat Nasional.

Seleksi Kapal Pemuda Nusantara pemuda diharapkan dapat meningkatkan kapasitas IPTEK, kesadaran dan ketrampilan di bidang kebaharian, menguatkan kecintaan terhadap tanah air, serta menumbuhkan rasa persatuan. Tujuan lain adalah menambah wawasan dan pengetahuan Kebaharian bagi peserta seleksi Kapal Pemuda Nusantara, mendidik calon peserta Kapal Pemuda Nusantara menjadi pribadi yang baik yang dapat membawa nama baik Daerah Istimewa Yogyakarta, meningkatkan kesadaran pemuda Indonesia akan wilayah Nusantara yang terdiri atas pulau-pulau dan laut dengan kekayaan yang terkandung didalamnya yang belum dikelola dan dimanfaatkan dengan maksimal serta memotivasi pemuda dalam membuka peluang usaha kebaharian.

#### **D. Hambatan**

Pelaksanaan seleksi Kapal Pemuda Nusantara Tahun 2015 di Balai Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta sudah berjalan dengan baik. Dari segi sarana dan prasarana juga sudah memadai. Dari hasil wawancara beberapa calon peserta mengatakan bahwa kurangnya sosialisasi mengenai program Kapal Pemuda Nusantara sehingga kurangnya para pemuda yang mengetahui apa program Kapal Pemuda Nusantara itu dan urgensinya. Banyak dari pendaftar mengakui bahwa mereka mencari tahu Program Kapal Pemuda Nusantara hanya dari internet. Namun dalam proses seleksi yang berdasarkan banyak tahap seleksi, dari peserta masih banyak yang belum memiliki kemampuan berenang setelah di tes renang di Pantai Sadeng. Selain kemampuan berenang, peserta yang diuji coba pelayaran banyak yang mengalami mabuk laut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan Seleksi Kapal Pemuda Nusantara di Balai Pemuda dan Olahraga Tahun 2015 berjalan sesuai dengan jadwal dan sesuai dengan yang direncanakan. Sebelum dilaksanakannya seleksi, telah diadakan rapat koordinasi terlebih dahulu dan kegiatan yang dilaksanakan tidak menyimpang dari aturan-aturan yang ada. Tahap seleksi dari tahap seleksi berkas yang lolos 60 peserta kemudian dilanjutkan pelaksanaan tahap wawancara yang lolos adalah 30 peserta kemudian dilanjutkan seleksi karantina di Youth Center tanggal 27 hingga 29 April 2015. Dari hasil karantina hasil seleksi menentukan lima peserta yang meju mewakili DIY dengan lima cadangan. Pelaksanaan Seleksi Kapal Pemuda Nusantara berjalan dengan baik sesuai yang direncanakan. Staff Balai Pemuda dan Olahraga serta Korps Alumni Kapal Pemuda Nusantara (KAKPN) bekerja sama dengan baik sehingga dan Putri 3 orang merupakan peserta yang memenuhi persyaratan dan memiliki kemampuan dalam bidang seni maupun budaya Daerah Istimewa Yogyakarta. Peserta terpilih merupakan peserta yang pantas sebagai delegasi Daerah Istimewa Yogyakarta ke Sail Tomini. Peserta tersebut mewakili Daerah Istimewa Yogyakarta dan dianggap telah relevan dan memnuhi persyaratan serta mampu meningkatkan citra baik Yogyakarta di tingkat Nasional.

#### **B. Saran**

Sebaiknya pihak Balai Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta meningkatkan dan memperluas sosialisasi tentang Program Kapal Pemuda Nusantara ke seluruh Pemuda di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sehingga banyak yang mengerti gambaran dari program dan otomatis banyak pemuda yang berminat untuk mengikuti program Kapal Pemuda Nusantara ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Syukur. 1987. *Kumpulan Makalah "Study Implementasi Latar Belakang Konsep Pendekatan dan Relevansinya Dalam Pembangunan"*. Ujung Pandang Persadi.
- Akib. Haedar dan Tarigan, Antonio. 2000. *Artikulasi Konsep Implementasi Kebijakan: Perspektif Model dan Kriteria Pengukuran*. Jurnal Administrasi Kebijakan Publik. Volume 1 Nomor 1 Tahun 2010. Makassar.
- Andy Setyawan. 2013. *Urgensi Revitalisasi Program Kapal Pemuda Nusantara Menuju Pelayaran Mandiri 2013*. Depok: Program Pascasarjana Ketahanan Nasional Kepemimpinan Universitas Indonesia. Diakses pada tanggal 13 Maret 2015 pukul 22.56.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Harsono. 2002. *Implementasi Kebijakan dan Politik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Imam Suprayogo, Tobroni. 2001. *Metode Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: Rosdakarya.
- Kementerian Negara Republik Indonesia. 2011. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 tahun 2011 tentang pengembangan kewirausahaan dan kepeloporan pemuda serta penyediaan prasarana dan sarana kepemudaan. Jakarta: KEMENPORA. Hal: 11.
- Lexy J. Moleong. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurdin Usman. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Setiawan, Guntur. 2004. *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Usman, Wan. 1997. *Pembangunan dan Ketahanan Nasional*. Jakarta: UI.
- UU No 40 tahun 2009.

## LAMPIRAN

### PEDOMAN WAWANCARA

Indikator	Narasumber
Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan Program Kapal Pemuda Nusantara?	Staff Seksi Pemuda Balai Pemuda dan Olahraga
<p>Siapakah sasaran Program Kapal Pemuda Nusantara?</p> <p>Bagaimana pelaksanaan seleksi Program Kapal Pemuda Nusantara tahun 2015 di Balai Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY?</p> <p>Apakah syarat pendaftaran untuk mengikuti Program Kapal Pemuda Nusantara?</p> <p>Apa kendala yang dihadapi ketika seleksi Program Program Kapal Pemuda Nusantara tahun 2015 di Balai Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY dilaksanakan?</p> <p>Bagaimana tahapan seleksi yang dilakukan?</p> <p>Meliputi seleksi apa sajakah Program Kapal Pemuda Nusantara?</p> <p>Materi apa sajakah yang diujikan untuk menyeleksi calon peserta Program Program Kapal Pemuda Nusantara tahun 2015 di Balai Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY?</p>	<p>Staff Seksi Pemuda Balai Pemuda dan Olahraga dan Korps Alumni Kapal Pemuda Nusantara (KAKPN)</p>
<p>Apa kendala yang dihadapi ketika Program Program Kapal Pemuda Nusantara tahun 2015 di Balai Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY dilaksanakan?</p> <p>Faktor apa yang mendukung pelaksanaan Program Kapal Pemuda Nusantara tahun 2015 di Balai Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY?</p>	Staff Seksi Pemuda Balai Pemuda dan Olahraga DIY
Apakah motivasi mengikuti Program Kapal Pemuda Nusantara?	Peserta Delegasi Daerah Istimewa Yogyakarta Kapal Pemuda Nusantara

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Sit Up



Pentas Seni Kelompok Besar



Tes Renang



Uji Coba Berlayar dari Pelabuhan Sadeng



Upacara Pembukaan Seleksi Kapal Pemuda Nusantara



BleepTest

